

sketsmasa

Dengan Pantjasila menudju Adil Makmur lewat Manipol/Usdek.

*Kepada
yth Hakah - Fenyak*

MENEROPONG

*15 DJA. 1965
Kepada
yth Hakah*

PARTAI

PARTAI

..... 10 PARTAI POLITIK, JANG BUKAN
SADJA ABSAH, TETAPI DJUGA DIDJAMIN
HAK HIDUP dan HAK PERWAKILANNJA.

SATU'NJA MADJALAH DI INDONESIA BUKAN HIBURAN!

Surat dari dan untuk Pembatja :

SOEKARNOISME (MARHAENISME)

Red. Jth.

Setelah membatja SM No. 23/Th. VII/64, jang mana dikatakan bahwa SM adalah akan malu sekali, apabila tidak dan bukan disebut alat Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno. Dari itu pembatja SM mengharap agar dapatlah kiranya SM batjaan jang progresif revolusioner ini, setiap terbitnja menjuguhkan tulisan buah tangan Bung Karno jaitu ; „DI BAWAH BENDERA REVOLUSI“ agar paham/adjaran Soekarnoisme (Marhaenisme) adjaran Bung Karno ini menjadi darah dagingnja rakyat Marhaen, dalam memudahkan tahap penjelesaian Revolusi.

Atas kemurahan hati red. se. bagai alat dari Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno sangat kami hargai, semoga S M tetap djaja.

Hormat saja
MAHADI SITORUS
d/a S. BANDA, Slump. Stasiun
Aek Kanopan, M. Muda
Sumut

Noot Red. :

Ikuti terus ! kami usahakan !

S.O.S. SKETSMASA !

Setelah saja batja pengumuman BEASISWA SKETSMASA dalam SM 1/VIII 1964, melehlah air mata saja. Karena menurut Panitia berhubung bertumpuknja permohonan pelajar mahasiswa jang orang tuanja tidak mampu maka Sketsmasa terpaksa djuga dgn. ichlas menambah djumlah pelajar mahasiswa jang diberi beasiswa.

Kepada Bapak Dermawan CH. G. E. PERMIS LEVYS. SHON dari PPN Temb. Deli Bindjei, saja tak lupa mengutjapkan terima kasih dan hor.

mat jang setinggi2nja. Sekali pun rupanja membatja nama nja bukan keturunan bangsa Indonesia asli, namun semangat dan kesosialannja melebihi jang lain.

Sekarang, bagaimanakah tumpukan permohonan anak2 kita jang menuliskan permohonan beasiswa kepada Sketsmasa itu dengan kutjuran air mata itu ? Apakah akan dibuang begitu sadja kekerandjang sampah atau dibakar, atau dibuat bungkus katjang ?

Menurut pendapat saja, marilah kita para pembatja SM beramaj2 dengan ichlas menjang bang menjerahkan uang untuk dana BEASISWA ! Biar tambah banjak anak2 kita jang mendapat beasiswa. Biar banjak harapan bangsa ! Sesuai dengan saran sdr. Sukarno Sastrosukarno.

KAMALUDDIN AM
Djl. Rikrik — Bandung

Noot Red. :

Kami tetap berusaha agar pemohon jang orang tuanja tidak mampu itu mendapat beasiswa dari kami, maupun dari pembatja SM. Terserah pula kedermawan para pembatja !

S M TERLAMBAT !

Saja pembatja SM dengan beli etjeran. Namun belakangan ini saja sangat marah terhadap SM, sebab begitu saja nanti2kan pada tanggal kedatangannja, masih djuga belum tiba dikampung saja. Saja tanjakan pada agennja, djuga djawabnja tak tahu ! Saja tanjakan pada petugas Kereta api (PNKA) djuga tidak terima SM. Lantas bagaimana ja ?

Tolong saja diberitahu jang sebenarnja bung !

KAMIRAN
Kepatjhan — Djogjaka

Noot Red. :

Diluar kemampuan Redaksi karena terlambat pertjetakan, maaf ja bung.

BUKU TAVIP SALAH

Saja membatja buku TAVIP terbitan Grip — Sketsmasa, jg. didalamnja setelah saja bandingkan djuga dengan buku Tavip terbitan Grip-Sketsmasa djuga agak berlainan. Dan satu diantaranya ada jang kurang, dan ada kesalahan2 tjetak !

Bagaimanakah sebenarnja itu, harap segera diralat !

A. CHAMID TAJIB
Peg. Kant. Daerah Tk. II
Modjokerto

Noot Red. :

Jang banjak salahnja itu tje. takan pertama, dan sudah diumumkan lewat surat kabar, ditarik dari peredaran. Tjetakan jang kedua benar !

BUKUKANLAH !

Dengan penuh simpati saja jang tak pernah absen membatja SM, apalagi setelah batja tulisan Bp. Ir Sujanto, maka ingin saja berlangganan jang langsung. Sebab djika saja bandingkan dengan madjalah lainnja maka SM lah satu2nja jg. gigih memperdjuaangkan tertjapajnja Sosialisme Indonesia Pantjasila. Dengan demikian saja berdoa semoga SM hidup terus dan bisa dibatja setiap manusja Indonesia.

Selain itu saja menjarankan agar apa2 jang penting dalam SM bisa didjadikan brosur, atau dibukukan, umpama sadja karangan2 Ir Sujanto dlsb.nja.

Salam terachir, Hidup SM ganjang terus kontra revolusi !

S. HERWANTORO
Lemahbang kulon Singodjurah
Banjuwangi

Noot Red. :

Terimakasih ! Sdr. Ir Sujam.

SKETSMASA diterbitkan oleh Fa. Penerbitan & Pertjet

Djl. Kawung 2, — Kotakpos 129 — Tilp. : 1748 U. — Surabaya. Pemimpin Umum/Pemimpin Red. : Soeripto — Pemimpin Perusahaan : Soegiri. — Penanggungjawab/Wk. Pem. Red. : A. Sjariffudin. — Staf Redaksi : P. Widyanto, Azizpoerwo. — Tata Usaha : E. Soewono. Bagian Keagenan : Salijanto. — Terbit dua kali sebulan : Harga etjeran Djawa : Rp. 50,—. Luar Djawa : Rp. 52,50. Langganan sedikitnja 3 bulan. Djawa : 3 bulan Rp. 300,—. Luar Djawa : 3 bulan Rp. 315,—. Tidak ada nomor pengenalan. Bank : Bank Umum Nasional Tulisan² dalam SKETSMASA adalah KEDJADIAN² SEBENARNJA jang aktuul dan patut diketahui masjarakat.

— No. 3 — Th. VIII — NOPEMBER 1964 —

Dewan Perusahaan : Soeripto (ketua), Soegiri, Hadi Ramelan, Amak Sjariffudin.

Sukarno/Pemimpin Besar Revolusi/ran
persoalan penting yang dihadapi oleh
sebagai berikut:

Pertama: Demi suksesnja Revolusi
memperhebat pengganjangan terhadap
lagi pelaksanaan Dwikora, jaitu memba
Utara; khusus mengenai bantuan kepad
gerakan sukarelawan dan memperbesa
pimpinan P.M. Azahari.

Kedua: Dalam rangka memperh
memupuk dan memelihara persatuan
untuk lebih mengamalkan Pantjasila, i
akan terus mengembangkan massa-aksi
serta subversi. Kami akan saling men
adjaran golongan lain yang berakibat m
nipol/Usdek itu.

Ketiga: Untuk melaksanakan hal-h
misalnja masalah-masalah yang menjangl
kan sistim konsultasi dan musjawarah ja
oner berporoskan Nasakom, baik dian
baik dipusat maupun didaerah.

Chusus dalam menjelesaikan sen
kaum tani djuga wadjib bermusjawarah

Keempat: Kami membantah seker
bahwa Pemimpin Besar Revolusi Bung
telah mengangkat Bung Karno sebagai
Bung Karno tidak pernah minta meletak
Bung Karno meletakkan djabatan, baik
Besar Revolusi.

Demikianlah kebulatan tekad kami
kami masing-masing.

Semoga Tuhan memberikan usia ja
hidajat-Nja dan semoga Allah SWT men
sanakan kebulatan tekad kami ini."

Ditanda-tangani di Istana Bogor, ta

a³ sekalian tahu, yang selalu saja impi-impikan
antjasilais - Manipolis dari segala sukubangsa,
segala agama, segala aliran politik, segala kepertjajaan.

Selamat Hari Natal.

25 Desember 1964

oleh : Surarja SH.

isme. Djuga PNI adalah satu²nja partai jang konsekwen menganut, melaksanakan dan memperdjoangkan Pantja Sila. Sebelum lain² partai kena Penpres no. 7/1959.

Maka PNI Partai jang baik. Dikatakan demikian, karena memang benar² baik dalam sedjarah berdirinja dan per²djoangannja. Satu²nja partai jang belum pernah dan tidak akan pernah mengkhianati revolusi. Tidak menjeleweng. PNI belum pernah dan tidak akan "berontak". PNI belum pernah dan tidak akan melibat²kan diri dalam praktek² jang menimbulkan ketegangan suasana, bikin heboh, bikin ribut².

Dalam pada itu, bila PNI lebih dapat mendisiplinir tokoh²nja, anggauta²nja utk. tidak banjak tingkah, sehingga tidak terlibat dlm. masalah² jang bisa menimbulkan kritik negatif, PNI akan benar² menjadi partai jg. harus mendjadi suri tauladan bagi semua partai² jang ada.

.... dimuka landraad Bandung Bung Karno menjatakan :
P. N. I. bukan kelanjutan P. K. I. dulu.

PNI DAN SUKARNO-ISME

PNI adalah partai Marhaenis. Menganut, melaksanakan dan memperdjoangkan Marhaenisme. Adapun Marhaenisme ini adalah ajaran dan

wedjangan Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno. Maka PNI dengan demikian adalah satu²nja partai jang berhak menamakan dirinja sebagai penganut, pelaksana dan memperdjoangkan Sukarno-

Bung Karno Marhaenisme sedjak berdirinja tahun 1927 hingga sekarang ini.

KAUM NASIONAL DAN PNI

Orang komunis belum pasti kalau seorang nasionalis.

Orang agama belum tentu kalau seorang nasionalis. Tetapi seorang nasionalis pasti seorang nasionalis dan dapat juga seorang komunis atau seorang agama. Nasionalisme inilah salah satu unsur dalam Pantja Sila kita.

Setiap orang nasionalis, baik ia juga seorang komunis atau Marxis, maupun ia juga seorang agama, sesungguhnya sewajarnya menjadi atau masuk Front Marhaenis. Malahan setiap warga PNI sesungguhnya sebagai seorang Marhaenis atau Sukarno-is sudah seharusnya berjiwa nasionalis, agama dan Marxis/sosialis. Maka adalah dapat dimengerti atau difahami kalau Presiden Sukarno, Pemimpin Besar Revolusi kita dalam tahun 1945 hanya menghendaki adanya satu partai saja. Yakni Partai Nasional Indonesia yang sesungguhnya dijiwanja NASAKOM.

Berhubung dengan itu, sekarang ini setiap orang nasionalis dijiwanja tertuju kepada PNI. Baik untuk masuk menjadi anggota, maupun untuk menjadi symphatisant. PNI kini dapat membanggakan diri sebagai partai yang terbesar di tanah air. Terbesar bukan hanya dalam hal dihitung dari jumlah anggota "tok", melainkan dari beberapa segi lainnya. Terutama dari segi jiwa dan ideologi nasional. Sebab PNI tidak dan belum pernah mengikatkan atau melibatkan diri dengan ikatan internasional apapun juga.

PARTAI JANG DISEGANI

Sekarang ini di Indonesia hanya terdapat 10 buah partai dg. 3 partai inti terbesar, ialah PNI, NU dan PKI. Meskipun demikian, kenjataanja PNI mempunyai kedudukan yang paling terkemuka. Bukan karena besar jumlah anggotanya, bukan karena paling merata tjabangnja, melainkan PNI adalah partai yang paling luas kemungkinanja, paling luas tak terbatas.

Seseorang yang akan masuk sesuatu partai agama, pertama ia harus penganut agama partai yang bersangkutan. Seorang yang ingin masuk menjadi anggota partai komunis, pertama ia harus seorang komunis dulu. Tidak demikian dg. PNI. Setiap orang nasionalis, baik ia seorang agama, maupun seorang marxis, dengan sendirinja diterima menjadi anggota PNI. Dus tidak terbatas. Asal seorang nasionalis penganut, pelaksana dan pe-djoang adjaran² Bung Karno Marhaenisme.

PKI partai komunis terbesar didunia diluar Uni Sovjet paling segan terhadap PNI. Sebab akar dan jiwa PNI lebih mendalam dan meluas dari pada komunisme. Nasional Marhaenisme.

Ini semua diketahui dan dirasakan oleh tokoh² dan pimpinan serta gembong² PNI. Berhubung dengan itu, tidak djarang menimbulkan kelegahan. Sehingga mungkin dipetjah dari dalam oleh oknum²



Pak Ali, tokoh utama P. N. I. beliau pegang peranan utama dalam Konferensi A-A.

yang kurang atau tidak tjinta kepada PNI. Meskipun demikian, meskipun dua kali sedjak tahun 1945 PNI sempal, yakni sempal "dahannja" yang pertama mendjilma menjadi PRN, sempal kedua mendjilma menjadi Partindo, laksana pohon yang tinggi besar, PNI tidak menjadi runtuh oleh karenanja. PNI tetap hidup yang bertumbuh² semakin ngrembaka. Dua kali sempal itu tidak memberikan bekas²nja.

(Bersambung hal. 30)



Kader² P. N. I. yang tidak pernah absen dalam gelombang Revolusi Indonesia. Mula sedjak berdirinja kader² itu telah digembleng untuk menjadi Pahlawan² yang berguna bagi nusa dan bangsanja.

N.U. PARTAI AGAMA JANG REVOLUSIONER

- ◆ Dari organisasi sosial/keagamaan menjadi partai politik ;
- ◆ Karena terlalu toleran dianggap lemah ?
- ◆ Partai dibawah pimpinan „santri” tambah lama tambah besar !

KADER GODOKAN PONDOK-PESANTREN MAMPU djadi NEGARAWAN!



K. H. Idham Cholid
Oleh umat Islam negara² Nefo,
beliau diangkat menjadi
imam umat Islam didunia

PARTAI MANIPOLIS/PAN- TJASILAIS:

BERPEDOMAN kepada hasil Pemilihan Umum tahun 1955, maka NU merupakan salah satu diantara „empat besar” partai² di Indonesia dan menduduki tempat nomer tiga setelah Masjumi dan PNI. Sebab ketika itu, NU mendapat suara sebanyak kl. 7 djuta; dan dengan demikian belum lagi dihitung jumlah anggotanya yang tidak memilih dan anggotanya yang ketika itu (1955) belum mempunyai hak pilih.

Sekarang, setelah Masjumi dikubur, maka NU satu²njalih partai Islam terbesar di Indonesia ini, yang kemudian kedudukannja menjadi nomer dua setelah PNI.

oleh : Mr. X.

Menurut Bung Karno dalam Tavip, dimana dijabatkannya bubar dan terlarang partai² ketjil lainnja karena tidak memenuhi syarat² Penpres 7 dan Perpres 13/1959, maka partai² jang ada sekarang ini, bukan saja absah, melainkan dijamin hak hidup dan perwakilannya. Dus, NU juga sekarang telah dijabatkan sebagai partai jang progressif-revolusioner, Manipolis-Pantjasilais jang juga memenuhi syarat² Penpres 7 dan Perpres 13/59 itu.

TERUS DUDUK DALAM KABINET:

Sedjak NU memisahkan diri dengan Masjumi tahun 1952, sedjak itu pula NU selalu tampak dalam susunan² kabinet² RI. Baik ketika kabinet Masjumi maupun kabinet PNI. Djuga sekalipun PKI duduk didalamnya, maupun tidak !

Untuk menjawab keraguan/pertanyaan sebagian orang tentang terus meneruskan NU duduk dalam kabinet, jang diantaranya menuduh NU tidak mempunyai pendirian, tidak mempunyai garis pemisah antara kerdjasama dengan kawan dan lawan dan malah dituduhnja bahwa NU suka kerdja sama atau kompromi dgn. PKI, wartawan Sketsmasa perlu datang keibukota untuk menemui beberapa tokoh tertinggi Pengurus Besar NU, menanyakannya hal ini.

Apa kata beliau ?

Dalam berdjuaug menjeleskan revolusi bagi NU harus be-

kerdjasama dengan semua tenaga progressif revolusioner di Indonesia ini, NU tak pernah mempunyai perasaan bermusuhan terhadap partai apapun di Indonesia. Semuanya adalah kawan seperjuangan dalam membina Revolusi untuk segera tertjapainja masyarakat adil dan makmur. NU berusaha dgn. sekuat tenaganya melalui Pemerintahan agar tidak ada penjelewengan², penjahat gunaan Pantjasila dan Manipol. Dan jang terpenting bagi NU, ialah mengusahakan berlakunja hukum² sjariat Islam dalam negara Indonesia ini !

Kemudian tokoh² itu menambahkan bahwa „NU akan menentang keras dan akan melawannya sekeras²nja, apabila ternyata ada golongan² jg. berusaha menggerogoti Pantjasila, dan terutama mengindjak² Hukum Agama Islam !”



Mentri Agama K. H. Sjaifudin
Zuhri — Santri jang Intelek
progressif dan berani !

Karenanya NU memandang perlu untuk terus duduk dalam kabinet, dan ini bukan karena semata-mata untuk kepentingan pribadi, melainkan untuk kepentingan perjuangannya agama!

KADER GODOKAN PESANTREN!

Orang banyak mengira bahwa keluaran Pondok atau Pesantren, hanya mampu menjadi modin, menjadi penghulu dan hanya mempunyai ilmu pengetahuan keagamaan saja.

Tetapi kenyataan menjadi bukti! bahwa semua dari tokoh NU dimana hampir dikatakan 75% keluaran pondok dan pesantren ternyata juga disamping menjadi Agamawan, juga mampu menjadi negarawan, Politikus yang juga tidak kalah dengan tokoh kenegaraan dan politisi lainnya juga ada di Indonesia ini.

NU yang semula didirikan untuk kepentingan sosial dan agama yang didirikan oleh almarhum K H Hasjim Asjari, pemimpin Pondok/Pesantren Tebu ireng Djombang, terus menerus, mentjetak kader Islam achlussunnah wal djamaah juga benar-benar progresif dan revolusioner. Akhirnya, setelah beberapa tahun kemudian dimana berpebaruan kader Islam, akhirnya memandang perlu untuk NU tampil kedepan menjadi organisasi yang berjuang untuk menjapai Indonesia merdeka.

Memuntjaknya perjuangan kemerdekaan Indonesia ini, setelah dipimpin oleh putera beliau K H Wachid Hasjim, yang belakangan ini oleh Pemerintah dinyatakan sebagai Perintis/Pahlawan Kemerdekaan!



Njatanja santri K. H. Ach. Sjaichu mampu juga memimpin Parlemen.

Kader godokan pesantren/pondok ini, setelah berkumpul sebegitu lama dengan Masjumi, dan mengetahui praktek tidak baik Masjumi yang berjuang dengan kompromi bersama kaum Imperialis dan Kolonialis dan kapitalis memandang perlu untuk mempertegas pendiriannya bahwa berjuang menyelesaikan revolusi harus berdiri diatas kaki bangsa Indonesia sendiri dan bekerja sama dgn. negara NEFO!

Selangkah demi selangkah bertumbuhanlah tokoh-tokoh yang semula keluaran Pesantren menjadi tokoh politik. Dan mereka tidak kalah litjin dan uletnya dengan tokoh lainnya di Indonesia ini dan bahkan sekarang tokoh NU menjadi tokoh dunia, setelah terselenggaranya Konferensi Islam Afrika Asia (KIAA). Tokoh NU dan bahkan NU menjadi imam seluruh ummat Islam dinegara Nefo!

KURANG TEGAS?

Mungkin karena mendalamnya rasa toleran yang diberikan oleh tokoh NU terhadap lawan politiknya, atau karena merupakan politik perjuangan NU, maka banyak diantara orang menganggap bahwa politik NU kurang "tegas". Tjita perjuangan partainya terombang-ambing oleh politik lain golongan!

Dengan PNI bekerjasama, dengan PKI pun mau bekerjasama dan malahan tambah erat. Tidak menggariskan politiknya apakah PKI dengan politiknya yang hendak mengkomunikasikan bangsa Indonesia dengan menjalurkan ide-ide partainya.

Tetapi NU tak pernah kelihatan menampakkan usaha untuk menjadikan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat Islam melalui pemerintahan, tidak mempertahankan berlakunya hukum Islam di Indonesia seperti misalnya dengan keinginan membiarkan berlakunya Hukum wakaf dan tanah mesjid peraturan zakat, dan undang-undang yang menghukum setiap orang yang melanggar dan menghina atau setidaknja merusak nama baik agama.

Dalam memupuk madrasah dan pesantren dimana sumber keluarnya kader NU, tidak berani memikul resiko misalnya dengan melalui Kementerian Agama memberikan subsidi juga.



atau partai apapun juga yang hendak menggerogoti Ketuhanan yang hendak menghapuskan Hukum Agama. Reaksi ini baru diambil setelah ada aksi!

DJADI OBJEK ORANG AVONTURIR?

Orang luar menduga bahwa di NU kekurangan orang intelektual, orang bertitel (SH DR DRS IR dsbnya), sehingga bukan sedikitlah orang bertitel yang hanya ingin menunggangi NU untuk kepentingan dirinya, untuk gendutkan perut sendiri masuk berlomba2 kedalam NU. Dan diantara sekian banyak besar kemungkinan tidak mempunyai jiwa Islam achlussunnah wal djamaah. Dan bahkan kala menjadi mahasiswa mereka itu berjuang merugikan NU dan tidak mendukung perjuangan NU (misalnya HML GMNI dsbnya).

(Bersambung hal. 32)

PARTAI² POLITIK DIPERLUKAN UNTUK MENJELESAIKAN REVOLUSI

Dengan dibubarkannya dua partai politik reaksioner dan dengan tak dipenuhinja sjarat² Penpres 7 dan Perpres 13/1959 oleh partai² lainnja, maka tinggalah 10 partai politik, jang bukan sadja absah, tetapi djuga didjamin hak-hidup dan hak perwakilannja. (TAVIP).

oleh : Redaksi Sketsmasa.

Dan 6 bulan kemudjan dike-
luarkan Peraturan Presiden
no. 13/1960 tentang „Pengaku-
an, pengawasan dan Pembuba-
ran Partai²”. Tanggal dike-
luarkannya Perpres ini adalah
5 Djuli 1960. Tepat setahun se-
telah Dekrit Presiden.

Pasal² dalam Penpres no. 7
itu jang penting sekali ialah
pasal 2, 3 dan 4. Sebab dalam
pasal² tersebut mengharuskan
partai² untuk dapat tetap ber-
diri, harus:

Pasal 2: Partai harus mene-
rima dan mempertahankan
azas dan tudjuan Negara Ke-
satuan Republik Indonesia me-
nurut Undang² Dasar 1945.

Pasal 3: (1) Untuk dapat di-
akui sebagai partai maka da-
lam Anggaran Dasar organi-
sasi harus ditjantumkan dgn.
tegas, bahwa organisasi itu me-
nerima dan mempertahankan
Undang² Dasar Negara Repu-
blik Indonesia jang memuat
dasar² Negara, jaitu Ketuhanan
Jang Maha Esa, Kebangsaan,
Kedaulatan Rakjat, Perikema-
nusiaan dan Keadilan Sosial,
dan bertudjuan membangun
suatu masjarakat jang adil dan
makmur menurut kepribadian
Bangsa Indonesia, serta menda-
sarkan program kerdjanja ma-
sing² atas Manifesto Politik
Presiden tertanggal 17 Agustus
1959, jang telah dinjatakan
mendjadi haluan Negara.

(2) Dalam Anggaran Dasar
dan/atau Anggaran Rumah
Tangga Partai termaksud pada
ajat (1) pasal ini harus ditjan-
tumkan pula dengan tegas or-
ganisasi organisasi lain jang
mendukung dan/atau bernaung
dibawah partai itu.

Pasal 4: Dalam memperdju-
angkan tudjuannya, Partai² di-
haruskan menggunakan djalan²
damai dan demokratjs.

Dalam pada itu, pasal 9 dari
Penpres ini menentukan ten-
tang hal pembubaran partai
oleh Presiden. Bunjinja Pasal
9 sbb.:

(1) Presiden, sesudah men-
dengar Mahkamah Agung, da-
pat melarang dan/atau mem-
bubarkan Partai jang:

1. bertentangan dengan azas
dan tudjuan Negara;
2. programnja bermaksud
merombak azas dan tudju-
an Negara;
3. sedang melakukan pem-
brontakan karena pemim-
pin-pemimpinnya turut
serta dalam pembronta-
kan² atau telah djelas
memberikan bantuan, se-

PELAKSANAAN MANIPOL.

DALAM Manipol Pemim-
pin Besar Revolusi
Bung Karno menjata-
kan tentang kepartaian
sebagai berikut: „Partai politik
harus diretool, badan² sosial
harus diretool, badan² ekonomi
harus diretool. Niat Kabinet
Karya untuk mengadakan pe-
njederhanaan kepartaian dan
untuk mengadakan Undang-
Undang Pemilihan Umum baru,
saja teruskan. Penjederhanaan
kepartaian dan pemilihan u-
mum setjara baru itu adalah
retooling pula”.

Maka sebagai pelaksanaan
retooling atau dikatakan pe-
njederhanaan partai², dikeluar-
kan oleh Pemerintah Penpres
No. 7/1959 tentang sjarat² dan
penjederhanaan kepartaian.
Penpres ini dikeluarkan pada
akhir tahun 1959. Tepatnja ja-
lah tanggal 31 Desember 1959.



D.N. Aidit, tokoh P.K.I. jang
membimbing partainya men-
djadi besar, tetapi harus tidak
lepas dari Pantjasila dan
Manipol/Usdek.

dangkan partai itu tidak dengan resmi menyalahkan perbuatan anggotanya itu;

4. tidak memenuhi syarat lain yang ditentukan dalam Penetapan Presiden ini.

Partai yang dibubarkan berdasarkan ayat (1) pasal ini, harus dibubarkan dalam waktu selama-lamanya tiga puluh kali dua puluh empat jam, terhitung mulai tanggal berlakunya Keputusan Presiden yang menyatakan pembubaran itu.

Demikian pasal penting dalam Penpres no. 7.

AKIBAT AKIBATNYA.

Dengan dikeluarkannya Penpres no. 7 dan Perpres no. 13 itu, maka akibatnya adalah sebagai berikut:

Seperti yang dinyatakan Presiden Sukarno dalam TAVIP, ialah „dibubarkannya dua partai reaksioner“, kedua partai reaksioner ini adalah partai PSI dan Masjumi, karena membrontak dengan prri dan permesta serta memang mengkhianati revolusi, maka jumlah partai di Indonesia masih sebanyak 14 buah. Dari jumlah ini karena dikeluarkannya Penpres no. 7 dan Perpres no. 13 tersaring sehingga akhirnya tinggal 10 partai.



Sukarni, tokoh partai Murba, yang membimbing partainya sesuai dengan jalannya Revolusi Indonesia.

Adapun empat partai yang tidak dapat disalahkan itu ialah: PSII, Abikusno, PRN, Bebas, PRI, Bung Tomo dan PRN, Djody. Mereka ini dibubarkan karena tidak memenuhi syarat keempat dalam pasal 9 ayat 1 Penpres no. 7. Yakni: Tidak memenuhi syarat lain yang ditentukan dlm. Penetapan Presiden ini. Artinya mereka tidak diakui sebagai partai bukan karena berontak, bukan karena bertentangan dengan azas dan tujuan Negara, bukan karena hendak merombak azas dan tujuan negara. Maka mereka harus bubar.

Djadi berlainan sekali dgn. pembubaran partai Masjumi dan PSI. Kedua partai ini dibubarkan dan menjadi partai terlarang. Sedangkan keempat partai tersebut diatas karena tidak memenuhi syarat Penpres No 7 dan Perpres no. 13, harus bubar. Sebab Pemerintah menolak untuk mengakuinya.

PARTAI YANG DIAKUI.

Adapun partai yang diakui oleh Pemerintah, karena memenuhi syarat dlm. Penpres no. 7 dan Perpres no. 13, adalah sebanyak 10 buah. Pertama yang diakui ialah 8 partai: Yakni, PNI, NU, PKI, Partai Katholik, Parkindo, Partai Murba, PSII dan IPKI. Pengakuan ini dikeluarkan pada tanggal 14 April 1961. Kemudian disusul dengan pengakuan dua partai lagi pada tanggal 27 Juli 1961. Yakni Partindo dan Partai Islam Perti.

Kesepuluh partai ini telah memenuhi syarat yang tersebut dalam Penpres no. 7 dan Perpres no. 13. Maka mereka diakui dan diizinkan untuk bergerak dan bekerja serta berjuang untuk menjabat tugas partai masing-masing. Tetapi dlm. rangka ketentuan seperti yang disebutkan dlm. Penpres no. 7 dan Perpres no. 13. Dalam hubungan ini Pemimpin Besar Revolusi mengatakan dalam TAVIP sebagai berikut:

„Seperti pernah saya nyatakan melalui wakil Perdana Menteri/Menteri Luar Negeri Subandrio, saya berpendapat partai politik diperlukan utk. penyelesaian revolusi. Sudah tentu partai politik yang Pantiasila! Partai politik yang Manipolis-Usdekis! Partai politik yang bergelora Nasakom.“



K.H. Idham Cholid, tokoh N.U. meski dengan dasar agama Islam, tapi tidak lepas dari UUD '45/Manipol dan Revolusi Indonesia.

Djadi dengan demikian partai politik yang 10 buah yang diakui dan diabsahkan adanya itu, pasti seperti apa yang dikatakan oleh Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno tersebut. Bila tidak dengan sendirinya akan menyalahi Penpres 7 dan Perpres 13. Dus harus bubar, karena tidak mungkin lagi utk. diakui oleh Pemerintah.

PENPRES 7 PASAL 3.

Dalam Penpres no. 7 pasal 3 diharuskan supaya setiap partai dalam Anggaran Dasarnya mentjantumkan dengan TEGAS bahwa „organisasi itu menerima dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia jg. memuat dasar Negara“. Yang dimaksud dengan ini tak lain dan tak bukan adalah PANTJA SILVA.

Anggaran Dasar 10 partai jg. sekarang ini langsung hidup berdiri dan diakui sah serta dijamin hak hidup dan perwakilan oleh Pemerintah, ialah sebagai berikut:

ANGGARAN DASAR PARTAI

1. Anggaran Dasar PNI. Pasal 2 ayat 2:

„PNI menerima dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia yang memuat dasar Negara, jaitu: Ketuhanan Yang Maha Esa, kebangsaan, Kedaulatan Rakyat, Perikemanusiaan dan Keadilan Sosial

(Bersambung hal. 33)

P.K.I. KUAT SEKALI

Memunyai anggota 3.000.000 orang, dengan organisasi masa yang meliputi buruh SOBSI, tani BTI, wanita GERWANI, pemuda, Pemuda Rakyat, mahasiswa CGMI, pelajar-pelajar sebagai symphatisant dan atau anak organisasi.

Golongan Komunis berkekuatan lk. 10.000.000 orang.

oleh: Surlpto.



D. N. Aidit
tokoh PKI yang utama.

DALAM djaman kolonial pendjadjahan Belanda PKI lahir dalam tahun 23 Mei 1920, djadi kini berumur lk. 44 tahun. Tetapi sesungguhnya PKI sudah mendjadi embryo bersama dengan tibanja HJMF Sneevliet di Semarang dalam tahun 1913. Sedjak Sneevliet mengindjakkan kaki dibumi Indonesia, mulailah benih2 adjaran2 Marxis ditebarkan ditanah air kita. Namun baru dalam tahun 1920 PKI dapat lahir.

PKI yang revolusioner ini dengan sendirinja dalam waktu

sepak terdjangnja djuga revolusioner yang konsekwen, sehingga bertindak revolusioner pula. Ialah mentjoba menghancurkan kekuasaan pendjadjahan Belanda di Indonesia, meskipun kekuatan belum mentjukupi. Adapun yang dimaksud dengan ini, ialah pembrontakan kaum komunis yang dipimpin oleh PKI dalam tahun 1926.



Semaun yang pertama mendapat pengaruh Sneevliet... tentang Marxis.

Oleh karena kekuatan belum mentjukupi, belum mungkin mengimbangi Belanda, maka PKI karena itu disapu bersih oleh kaum kolonial. Menurut buku Arnold C. Brackman yang berdjulul "Indonesia Communisme", akibat pembrontakan itu adalah digantungnja sebanyak 9 orang tokoh komunis, sebanyak 13.000 orang ditang-

kap dan ditahan. Dari antara mereka itu hanya 6.000 orang dibebaskan. Sebanjak 5.000 orang dihukum pendjara ringan lainnja sedjumlah 1.309 orang dihukum berat dan 823 orang di buang di Irian Barat, jakni Tanah Merah dekat Merauke.

Tetapi dengan kakedjaman Belanda itu PKI tidak mati. Tidak hantjur. Mereka berge-rak dibawah tanah. Menurut D.N. Aidit masa perdjoangan PKI setelah itu dikatakan: "..... periode dibawah tanah dan front anti-fasis (1926-1945).".....

Setelah itu tibalah „periode Revolusi Agustus dan perdjoangan melawan teror putih kedua (1945-1951)“, demikian Ketua CC PKI DN Aidit menamakan masa tersebut, sesudah tahun periode dibawah tanah. Tokoh2 komunis aktif ikut serta dalam kegiatan2 persiapan perdjoangan kemerdekaan. Bahkan djuga dalam persiapan



Nfoto tokoh PKI yang duduk dalam Kabinet Dwikora.

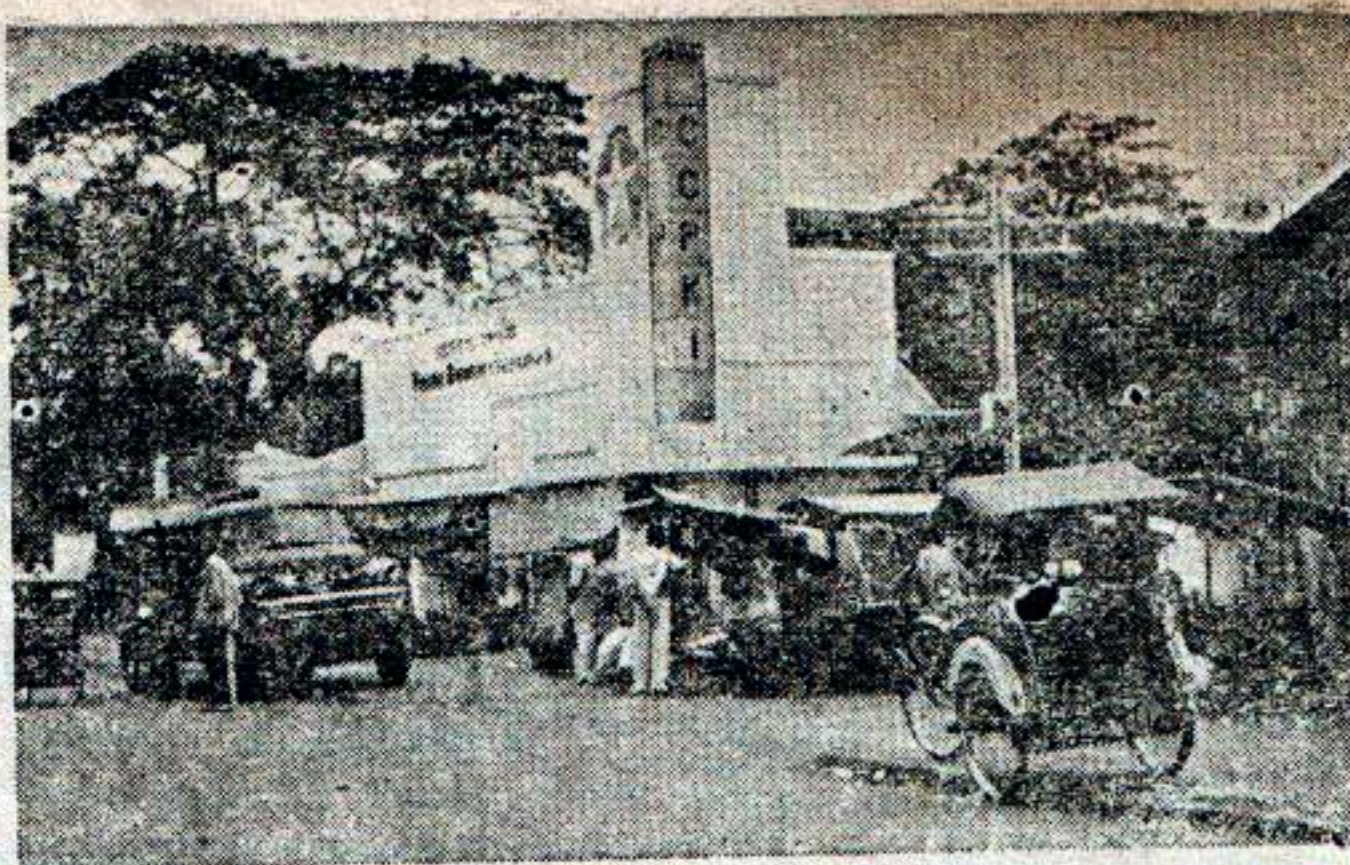
Proklamasi 17 Agustus 1945. Namun belum dengan terang2-an. Masih setengah dibawah tanah dan aktif dalam gerakan2 bukan komunis.

Selanjutnya kaum komunis setelah Proklamasi Kemerdekaan juga belum muntjul dengan pandji2 komunis, tetapi masih tetap giat aktif dalam gerakan2 dan partai2 yang tidak menggunakan nama komunis. Misalnya dalam Partai Buruh Indonesia (PBI) yang dipimpin oleh Njono, dalam Pesindo, dalam Partai Sosialis yang a.l. dipimpin oleh Amir Sjarifuddin SH, dan lain2nya.

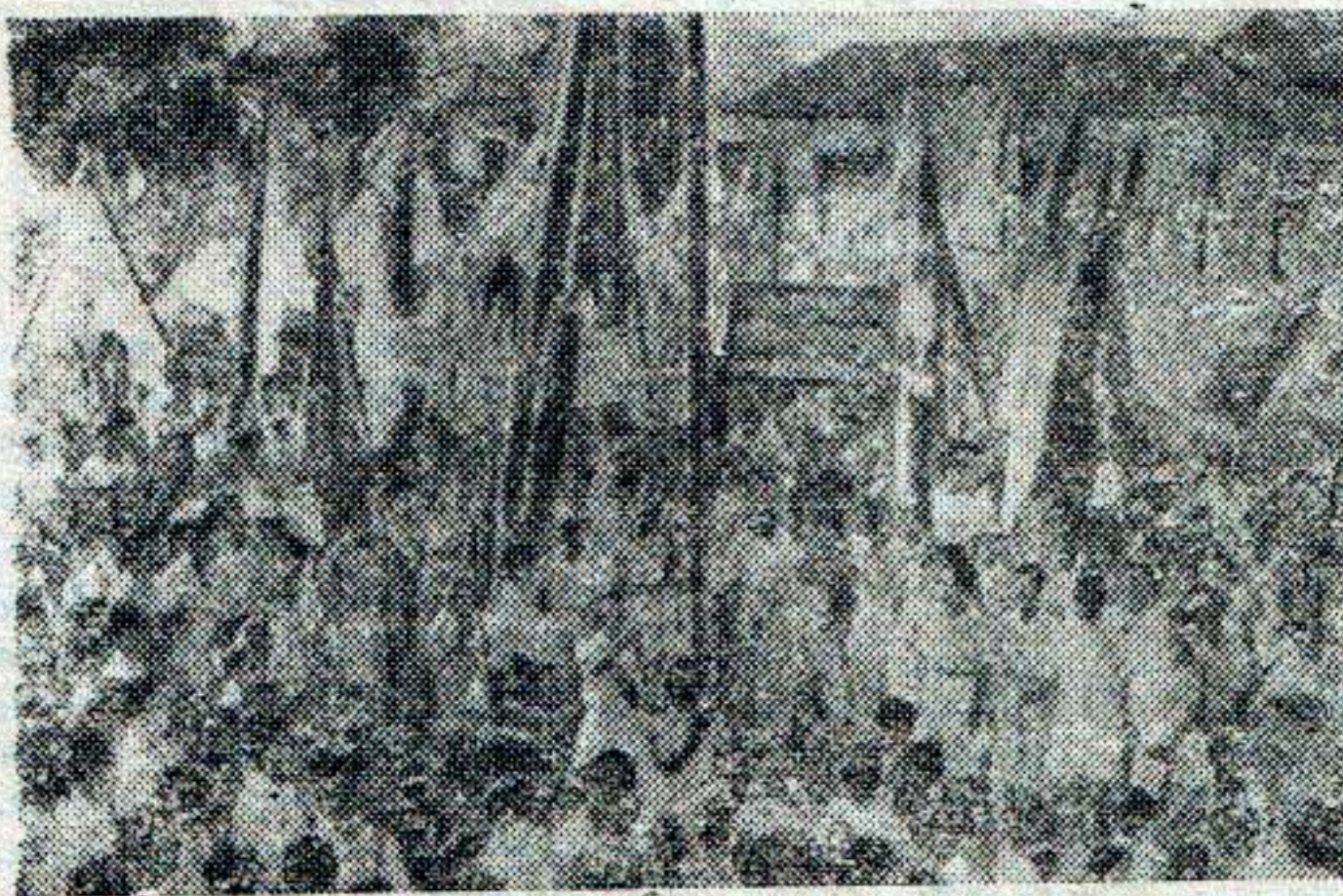
MASA UDJIAN BERAT.

Dalam sambutannya pada hari ulang tahun PKI ke-41, tokoh pimpinan CC PKI, M. H. Lukman, antara lain menyatakan, bahwa "PKI telah beberapa kali mengalami ujian yang sukar dan berat berupa pukulan2 keras yang dialami oleh PKI. Diantaranya yang terberat ialah: 1) penindasan terhadap pembrontakan Nopember 1926, 2) "peristiwa Madiun" dan 3) "Razzia Agustus Sukiman."

Tentang kekedjamaan kaum kolonial Belanda terhadap PKI karena pembrontakan Nopember 1926 telah diuraikan diatas.



Gedung CC PKI Djakarta, dimana berpusat segala rentjana & kegiatan PKI dibawah pimpinan D. N. Aidit.



Dalam kegiatannya mereka tetap aktif & konsekwen. Dalam rapat2, maupun demonstrasi dalam pengganjangan kaum Nekolim tetap muntjul didepan.



Kader2 PKI. Merekalah yang akan melandjutkan segala rentjana & perdjongan dalam mempertahankan kedudukan Partainya.

Sedangkan pukulan hebat kedua "peristiwa Madiun" dalam bulan September 1948, selain memukul tubuh PKI dengan dahsjat pula, juga memukul diri Republik Indonesia dengan hebatnya. Suatu tragedie nasional yang sesungguhnya dapat dihindari, bila pada waktu itu telah dilaksanakan dan diperdjongkan NASAKOM, adjaran Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno yang telah dilahirkan sejak tahun 1926. Jakni yang terkenal dengan djudul "Nasionalisme, Islamisme dan Marxisme".

Akibat peristiwa Madiun ini, selain hebat dan berat bagi PKI, juga memperhebat epidemi penjakit komunisto-phobie. Namun PKI dapat sembuh dari luka2nya. Kembali tegak. Tetapi lawan2 PKI, terutama PSI dan Masjumi masih belum puas. Melihat PKI mulai kembali berdiri tegak, meskipun belum pu-

lih sama sekali, dilantjarkan "razzia Agustus Sukiman". Lagi sekali PKI dipukul dengan hebatnya. Namun tidak mendjdikan matinja. Djustru mendjdikan gemblengan jg. membikin tubuhnya semakin kuat.

Kenjataan ini dapat terlihat dari muntjulnya PKI sebagai partai besar keempat dalam pemilihan umum dalam tahun 1955. Siapa memperhitungkan, bahwa PKI akan keluar sebagai pemenang empat ?

Setelah itu PKI semakin kuat, semakin kuat, semakin solid meradjai. Bukan hanya karena PKI mempunyai organisasi jg. baik dan beres, mempunyai disiplin kuat dan tegas, mempunyai anggota2 dan kader2 jg. militan, sehingga didjauhkan dari penjelewengan2 yang dikutuk oleh rakjat, tetapi juga karena kesalahan2 taktis dan

(Bersambung hal. 20)

SEBABNJA ADA KOMUNISTO PHOBIE jang KUAT

Sesungguhnya tidak dapat dikatakan adanya „nasionalis-phobie” dan „agama phobie” di Indonesia. Jang ada jang kuat sekali bahkan ialah :

„KOMUNISTO PHOBIE”

oleh : Kartawiguna.



Tengku Abdulrachman boneka Inggeris, menggonggong, bahwa Indonesia kena pengaruh komunis. Rupa²nja Tengku djuga kena penjakit komunisto phobie ?

APAKAH PHOBIE ITU?

UNTUK memahami dgn. sebaik²nja apakah phobie itu, jang paling tepat mengutip amanat Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno.

Adapun bunjinja sebagai berikut:

„Phobie jaitu penjakit ketakutan, phobie atau phobia. Saja bilang didalam pidato itu, misalnya kalau orang sehat digigit oleh andjing gila, penjakitnja andjing gila ini menular pada orang jang sehat itu. Penjakit andjing gila itu dinamakan rabies. Djadi standjing ini menderita penjakit rabies. Orang jang digigit oleh andjing jang menderita penjakit rabies, ketularan

rabies itu. Dan salah satu pengutaraan lagi daripada penjakit rabies, sipenderita penjakit itu lantas takut pada air. Pada waktu ia sehat, ia tidak takut sama air, malahan ia kadang² berenang disungai, mandi dan lain sebagainya. Tetapi manakala ia sudah kena penjakit rabies, ia takut kepada air, dan penjakit ketakutan ini tadi saja katakan dinamakan phobie. Air didalam bahasa asingnja. Hydro. Penjakit rabies membuat seseorang menderita pula hydrophobie, takut kepada air. Tempo hari saja berkata, bahwa orang² jang saudara mengertilah orang² mana jang demikian itu menderita penjakit phobie. Tetapi jg. di-phobie-in bukan air, jang di-phobie-in USDEK, USDEK-phobie; jang di-phobie-in komunis, komunisto-phobie; jang di-phobie-in Marhaenisme, Marhaenisme-phobie. Malahan ada jg. diphobie-in jaitu perkataan kiri, jang saja namakan ia itu lantas menderita penjakit kiri-phobie.”

Demikian pendjelasan Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno tentang penjakit phobie. Pendjelasan ini diutjapkan berulang kali. Antaralain jang dikutip diatas adalah ketika Bung Karno memberikan amanatnja pada resepsi Konggres PNI di Solo tahun 1960.

Komunisto-phobie adalah penjakit takut komunis. Apakah sebab²nja ada orang, ada golongan, ada kumpulan, ada partai jang dihinggapi komunisto-phobie?

DJAMAN KOLONIAL BELANDA.

Komunisto-phobie itu asal mulanja bersumber pada beberapa faktor. Pertama, disebabkan tjejukan kaum kapitalis dan imperialis, kolonialis. Kedua, disebabkan pertentangan ideologis atau politis. Ketiga, disebabkan persoalan pribadi, atau praktek² orang komunis/PKI.

Pada djaman pendjadjahan Belanda, pemerintahan Belanda di Nederland, maupun pemerintahan Belanda kolonial di Indonesia, anti dan takut komunisme. Ini d'karenakan negara Belanda jang berbentuk keradjaan bersifat feodal, bersistem kapitalisme jang imperialistis, jang kolonial. Semuanja unsur² jang bertentangan dengan sosialisme dan komunisme. Semuanja unsur² jang harus dihantjurkan



Rusia, Inggeris, Amerika, meneropong Indonesia komuniskah ?

oleh kaum revolusioner, kaum komunis.

Berhasil dengan gemilangnya Revolusi Oktober 1917 di Uni Sovjet, maka gerakan komunis semakin menghebat di dunia. Belanda yang karena keadaan dan sistem negaranya anti komunis dengan sendirinya takut terhadap komunisme dan kaum komunis. Malahan Belanda ini tidak mau mengakui pemerintahan komunis di Moskou. Baru mulai mengakui setelah Perang Dunia kedua. Sebab komunisme dan golongan komunis membahayakan keradjaan Belanda. Lebih lagi membahayakan pendjajahannya yang terbesar di Indonesia. Maka kepada rakyat Indonesia dipompakan, ditjekokkan penyakit takut komunis. Propaganda dan agitasi anti komunis Belanda semakin menghebat dan menggila, setelah pembontakan PKI pada akhir tahun 1926.

Untuk menghanturkan gerakan komunis, untuk membrantas kaum komunis di Indonesia PKI di Indonesia dilarang. Dibubarkan. Sebanjak 13.000 orang PKI ditangkap. Dari antara mereka itu jg. 5000 orang diberi hukuman penjara, 1300 orang dihukum berat, 823 orang dibuang, diasingkan ke Tanah Merah Digul, Irian Barat. Sedangkan 9 orang tokoh terkemuka dihukum mati. Tetapi PKI tidak hantur. Tetap hidup, tetap bergerak dan berdjalan terus. Meskipun dibawah tanah.

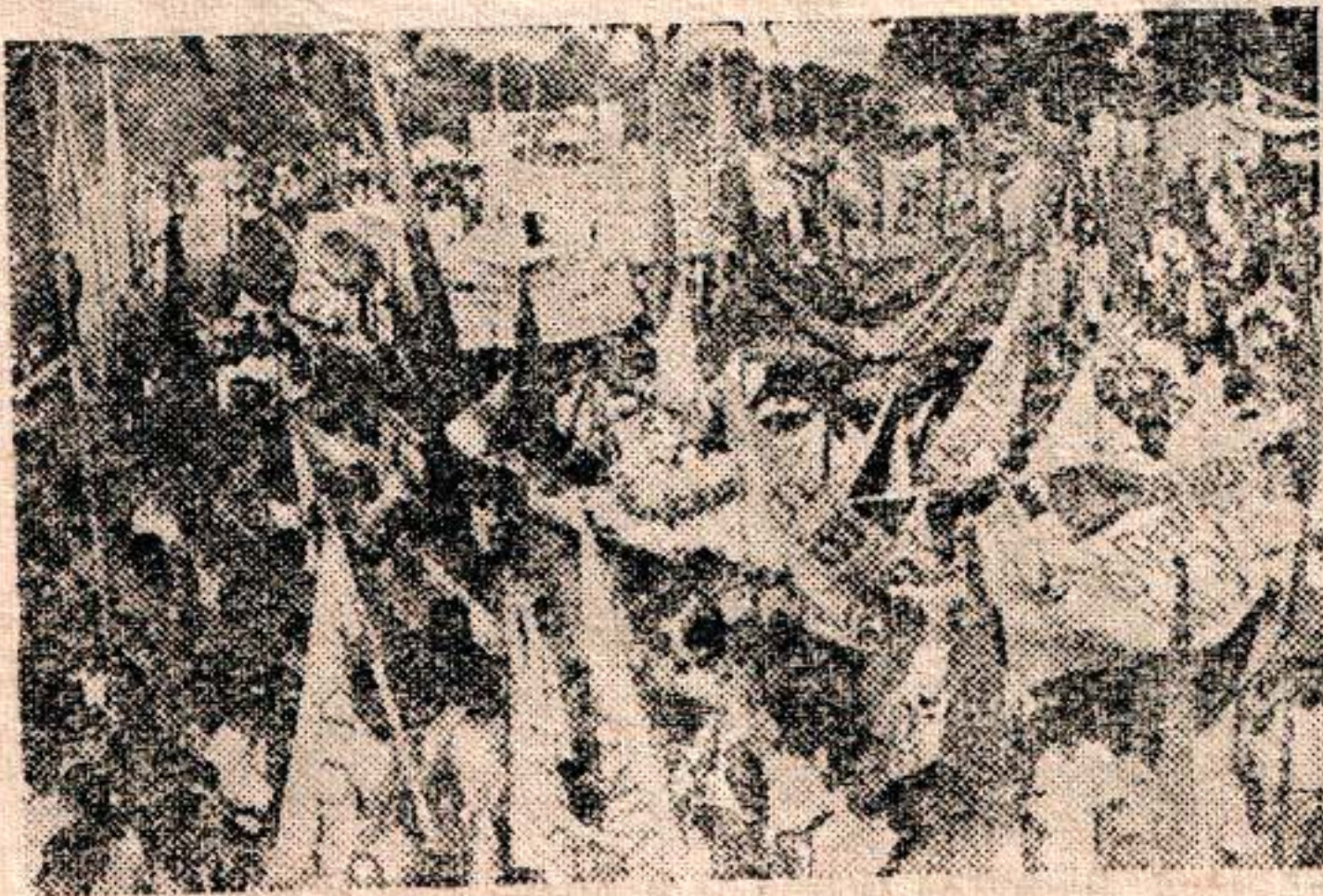
Disamping mengobrak-abrik PKI sebagai usaha untuk menghanturkannya dan menengjahkan dari Indonesia, pe-

merintahan kolonial Belanda mengantjam semua orang jg. berhubungan, bergaul dengan orang komunis dengan hukuman berat. Pegawai Belanda akan dipetjat dan dihukum bila ternyata mempunyai hubungan dan pergaulan dengan orang komunis. Djuga diadakan larangan dengan antjaman hukuman terhadap mereka jg. membatja dan atau menjimpan atau mengedarkan batjaan komunisme.

Ditambah lagi dengan dibandjirnya Indonesia dengan literatur anti komunisme dan anti komunis. Buku2 brosur2 dan batjaan2 lain2nya yang hanya menondjolkkan kedjahatan2, kekedjamaan2 revolusi di Uni Sovjet dan lain2 negara yang digerakkan oleh kaum komunis.

Pendek kata digambarkan, bahwa komunis itu djahat, djelek, kedjam dan tidak patut dianut. Harus didjauhi dan diuisir sebagai penyakit lepra. Terutama golongan agama ditakuti dengan agitasi, bahwa komunisme dan orang komunis itu anti agama dan akan menengjahkan kaum agama dan seluruh agama dari muka bumi. Sebab komunisme dan kaum komunis itu atheis.

Tjekokan2 dan pompaan2 sematjam inilah yang akhirnya berhasil pula. Yakni tidak sedikit dari antara rakyat Indonesia — terutama golongan agama — yang dihinggapi komunisto-phobie. Ini berlarut-larut hingga djaman kemerdekaan sekarang ini. Usaha Pemimpin Besar Revolusi untuk menghapuskan komunisto-phobie adalah bidjaksana sekali.



Mendjatuhkan kedudukan orang untuk digantinja dg. tjara demonstrasi ini, banjak dilakukan PKI.

Massa Islam ini, dihinggapi komunisto-phobie antara lain djuga karena tindak tanduk PKI sendiri.

PERTENTANGAN IDEOLOGIS DAN POLITIS.

Sebab adanya golongan yang dihinggapi komunisto-phobie yang lain adalah karena pertentangan ideologis dan politis. Kenyataan ini sesungguhnya tidak hanya berakibat adanya komunisto-phobie, tetapi djuga fihak komunis kehinggapan golongan non-komunisphobie. Dan memang perdjoangan ideologis dan politis selalu berusaha mendapatkan pengikut atau masa sebesar-besarnya. Tegasnya be-

(Bersambung hal. 22)

ar ARUS BARANG/DAJA BELI RAKJAT OLITIK HARGA/MONETER?

Perombakan Lembaga Politik, Reformasi Kebedjaksanaan Divisa, Lembaga Ekonomi Pemerintah/Swasta, politik Sistimatis dll. sudah tjukup populer. Berkesan pula dalam terus bertumpuk. Tetapi hasil belum lagi seimbang. ah?

oleh : Drs. Suratman.

sentra dibubarkan. Ini logis, sebab mereka pertjaja kpd. bukti. Katanja rabuk Za beribu² ton diberikan kpd. petani. Tapi padi kurus-kering. Endrine didatangkan untuk membunuh tikus/hama. Jang mati bukan tikus/hama, melainkan ikan, ternak, kutjing, andjing dll.

Pengangkutan sjarat mutlak utk. lalu lintas ekonomi. Banjak kendaraan bermotor diimpor. Apa jang kita lihat? Hasil bumi terbengkalai dipelabuhan, ditepi sungai, dipegunungan. Karena tak ada pengangkutan. Perdjalanan Djakarta-Surabaya lebih lama dari pada Djakarta dgn. ibukota² luarnegeri. Di Djakarta siang-malam rakjat berdjedjal. djedjal disepandjang djalan menanti omprengan angkutan. Bemo rentjanja untuk mengganti

betjak. Anehja betjak tambah banjak. Banjak jang menjetir bemo itu bapak² pegawai tinggi/menengah. Utk. menolong rakjat, maka tarif trajek oplet, b's dilarang naik. Kiranja sang sopir tjukup akal. Trajek dipotong-potong. Alasannya bensin habis, mau ngaso dll. Rakjat terlantar ditengah djalan. Djauh kesana kemari. Diumumkan oleh Pemerintah, tarif DKA tetap. Selang beberapa minggu harga berganda.

Pendidikan belum sampai kepada „kewadjiban beladjar“. Kiranja Pemerintah sudah kewalahan. Toko buku, pertjetakan, sardjana² tjukup lumajan. Harga buku tambah mentjekik. Sekolah Dasar dibebaskan dari pembajaran, tapi buktinja ada uang POM, sumbangan, ini itu jang djumlahnja berlipatganda dari pembajaran sekolah.

Itu pengalaman kita bersama. Sama² pula merasakannya. D'sini



Kenaikan harga & Musim panen jang menurun (hama & bentjana alam), membuat nasib kaum tani jg. buruk. Djadi tidak aneh kalau pak/ibu tani mestinja gudang beras, tapi terpaksa beli beras dg. harga tinggi. Nah inipun perlu djadi pemikiran. (repr. KG.)

bukan karena pemimpin² kurang ideal. Tidak pula rakjat malas. Jah, terlalu banjak segi²nja. Mari kita petjahkan bersama. Resolusi²an, mentjatji maki, salah-menjalahkan pasti tak menolong. Satu²nja djalan ialah kerdja tekun, djudjur dan penuh tjita². Soalnya djelas; yakni menambah keperluan sandangpangan Hasil produksi tidak mentjukupi. Inilah tantangan. Mari kita telaah! Mari kita selesaikan!

POLITIK HARGA DAN ARUS BARANG.

Dengan politik harga Pemerin² tah bermaksud menetapkan perekonomian nasional. Dua aspek terpaut didalamnya. Pertama: mempertahankan nilai rupiah. Kedua: arus barang diharapkan seideal mungkin. Ditinjau dari sudut sosial ekonomi kalau kondisi itu terwujud, tertjptalah „daja beli” (buying ability) rakjat. Berartilah slogan NV-PT pada posisi jang wadjar, (teori Irving Fisher: „M..... banjaknja uang atau „money”; V..... ketjepatan uang beredar atau „Velocity of Circulation”; P..... harga atau „Level of Price”; T..... besarnja barang atau „Volume of Trade”). Politik harga dalam hal MV-PT sangat vital. Katakanlah harga barang lux dinaikkan. Dit² ketahui barang itu sangat kenjal (elasticity). Artinja djika harga murah, pembeli banjak. Harga mahal, pembeli kurang. Ini tentu dalam arti „cetiris paribus” (djika keadaan tidak berubah). Banjak uang, tentu banjak jang dibeli. Sedikit uang, sedikit pula



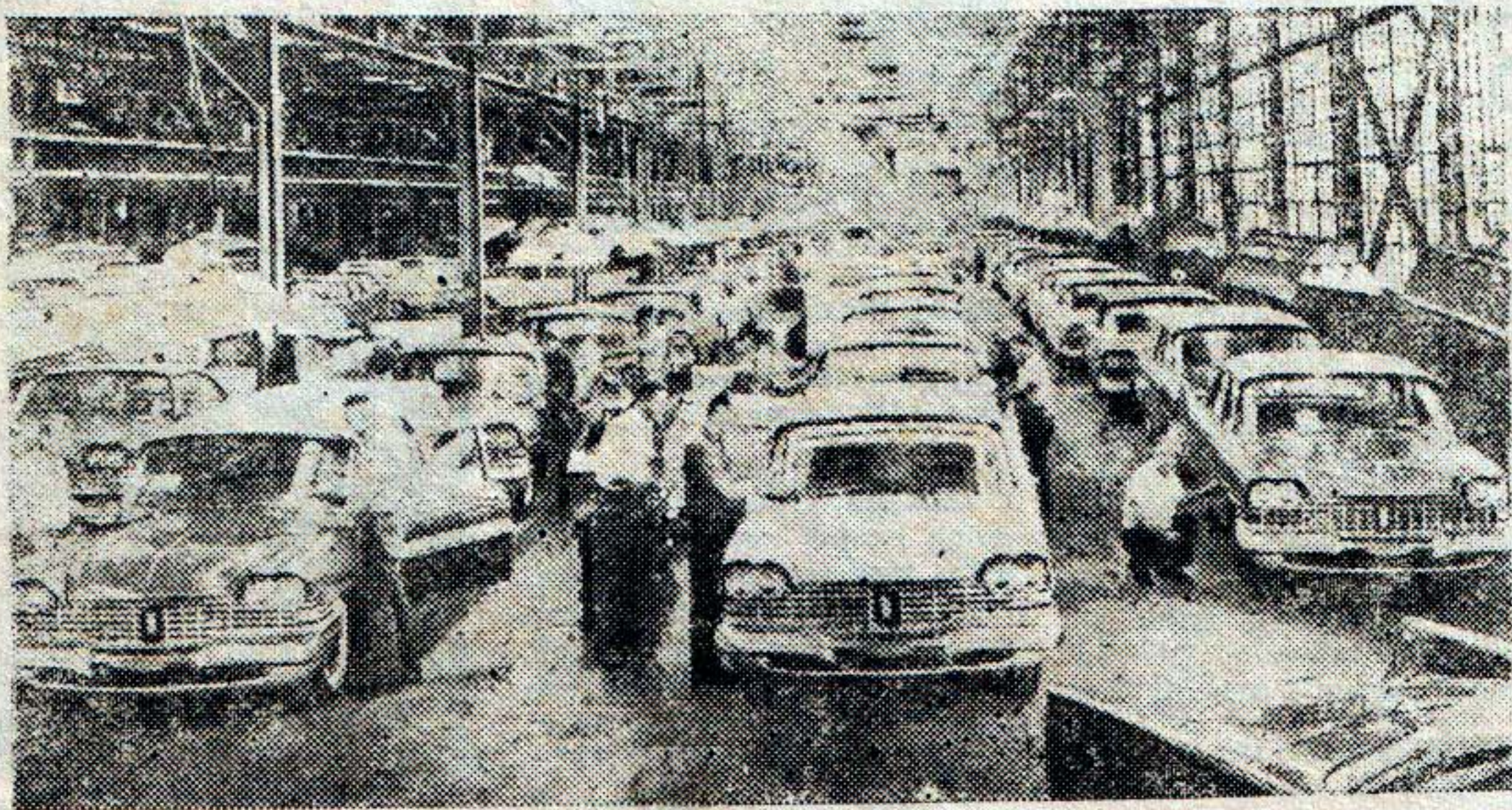
Murid² SD dibebaskan dari pembajakan. Tapi, buktinja ada uang sumbangan ini, itu, jg. djumlahnja melebihi djumlah uang pembajakan sekolah. Bagaimana nih. (repr. Indo.)

jg. dibeli. Banjak uang, banjak barang. Tetapi hrs. hati²! Faktor psikologis sangat berpengaruh. Misalnja, seorang lebih suka memakai „Pepsodent”. Mungkin ia merasa giginja tidak sehat kalau tidak memakai obatgosok gigi itu. Baginja mahal atau murah tetap memakainja. Andaikata tak ada uang, ia kadangkala menggadaikan barang atau meminjam uang utk. membelinja. Djadi, PT dapat dipengaruhi oleh motif ekonomi, psikologis; bahkan faktor alam demikian halnja. Oleh sebab itu, utk. menaikkan / menurunkan harga barang, motif² ekonomi, psikologis alamiah harus mendjadi landasan dg. tidak mengurangi kebutuhan serta daja beli rakjat.

Politik menaikkan harga bera-

kat buruk dalam masjarakat. Sikaja, simiskin tidak senang. Pemerintah djangan hanja melihat motif sadja. Akibat dari padanja harus ditelaah sedjauh mungkin. Satu hal jang harus diingat; padatnya kas Negara belum tentu ada stabilisasi dalam kehidupan masjarakat. Taruhlah, misalnja kita tjukup kuat dalam memiliki divisa. Apakah ini artinja bagi rakjat kalau hanja dipakai beli sedan! Kalau „force majeure” (terpaksa) Pemerintah menaikkan harga, maka harus dikanolis² r ketidaksenangan rakjat. Suatu „sublimasi” baik materiil maupun spirituil perlu diadakan. Ini untuk menghindari gejala sosial jang tidak baik.

(Bersambung hal. 24)



Untuk pengangkutan (distribusi) sangat penting dalam bidang Ekonomi. Dan lebih baik datangkan truck² pengangkut barang dari pada mobil sedan matjam ini. Njatanja mobil² matjam inilah jang banjak berkeliaran didjalan² besar. (repr. DD.)

LABOUR PARTY

dan Politik Imperialis/Neokolonialis Inggris.

Djatuhnja pemerintahan Partai Konservatif Inggris menimbulkan pertanyaan: bagaimana politik pemerintahan Inggris jg. sekarang?

Wk PM. I, Dr. Subandrio: tidak ada perubahan politik neokolonialis Inggris.

Menko Dr. Ruslan Abdulgani: tidak ada perubahan sikap Inggris.

oleh: Sug. B A.



Wakil PM I. Dr. Subandrio: "... tidak ada perubahan politik neokolonialisme Inggris."

SETJARA resmi, pada pertengahan bulan Oktober jl. pemerintah Inggris telah beralih tangan dari pihak Partai Konservatif jg. dipimpin oleh PM Sir Alec Douglas Home ketangan PM James Harold Wilson dari Labour Party (Partai Buruh).

Dengan kemenangan 315 kursi lawan 300 kursi dari Partai Konservatif, maka kemenangan ketjil itu menyebabkan runtuhnya kekuasaan Douglas Home, dan runtuh pulalah harapan Sir Winston Churchill (Konservatif) yang dalam pesan ulang tahunnya mengharapkan partainya menang lagi.

KEDJENGKELAN RAKJAT INGGERIS.

Beruruturut Partai Konservatif itu menguasai pemerintahan. Dan dalam bidang

perpolitikannya, tokoh2 partai ini paling banyak dikuasai oleh pikiran imperialisme dan kolonialisme. Terbentuknja dan direntjanakannya proyek "British Malaysia" djuga banyak tergantung dari orang2 partai2 ini.



Menko Dr. Ruslan Abdulgani: "... Bagaimanapun djuga politik pemerintah Inggris jang baru tidak berubah".

Didalam pemerintahannya itulah banyak kejadian2 jang hebat jang menghantam mereka, sehingga mau tidak mau hal itu mengurangi gengsi partai ini dimata rakjat Inggris sendiri dan politikus2 luarnegeri kawan2 Inggris.

Didalam politik luarnegerinya, partai ini sewaktu dipimpin oleh Harold McMillan telah bersengketa dengan Presiden

Kennedy (USA) mengenai permintaan peluru2 kendali djenis Polaris jang ditolak oleh Kennedy (alm.) Ketegangan hubungan dengan saling mengetjam menyebabkan partai ini djadi tjemoohan rakjat. Pada saat itulah Partai Labour telah mendapatkan tempat jg. pertama sebagai partai oposisi terbesar.

Kemudian dalam hubunganja dengan Pasaran Bersama Eropah (European Common Market) untuk mendjual hasil2 produksi Inggris di Eropah, ternyata mendapat "musuh" jg. ketat, yakni penentangan dari Presiden Perantjis, Djenderal Charles de Gaulle. Begitu hebatnja penentangan Perantjis, sehingga Inggris tidak bisa menembus Pasaran. Bersama itu, dan produksinya tidak membandjir kedaratan Eropah. Hal ini menyebabkan tjemoohan



PM. baru Inggris J.H. Wilson, ia tetap tidak mau robah politik Imperialismenja.

rakjat dan menambah oposisi pihak Labour Partay.

Belum selesai masalah ini, muntjullah sigadis tjantik Christine Keeler dengan dida-
langi Dr. Ward, jang menjeret sekretaris Kementerian Peperangan, John Profumo, dalam suatu skandal jg besar. "Main-main" antara Profumo dengan Christine menyebabkan tersebarnya berita keseluruh dunia, dan lebih dari itu, sungguh² menggojahkan kedudukan Partai Konservatif dalam pemerintahan. Disusul pula dengan bo-
tjornja rahasia pertahanan Inggris dan Nato oleh spion² Uni Sovjet jang ulung. Protes rakjat dari segala bidang muntjul dan oposisi bertambah hebat. Achirnja Profumo exit, tetapi Partai Konservatif sudah tidak dapat ditolong gengsinja.

Meski kedudukan PM dari tangan Harold McMillan dipindah ketangan kawan separtainya Douglas Home (bekas Menteri Luarnegeri), tetapi keper-tjajaan rakjat sudah hilang.

RAMALAN "GALLUP POLL" DAN USAHA KONSERVATIF.

Mendekati puntjak pemilihan umum tentang kedudukan dalam pemerintahan ini, suatu lembaga internasional urusan pemilihan umum (negara² Barat) "Gallup Poll" telah dapat meramalkan setelah melihat situasi di Inggris sendiri, bahwa bagaimanapun djuga usaha dari Partai Konservatif, toh akan kalah djuga.

Dan ramalan itu benar!

Apakah usaha Partai Konservatif untuk menutup kesa-



Douglas Home, telah djatuh dari kedudukannya, karena kalah 15 kursi.

lahan²nja dimana rakjat Inggris sendiri?

Tidak lain: mendjalankan politik internasional jang bersifat imperialistis dan kolonialistis. Dengan ngotot pemerintahan ini mengusahakan projek "British Malaysia" tetap ada dan bertahan. Politiknja membentuk negara boneka di Arab Selatan (daerah sekitar Aden jang dinamakannya "Republik Federasi Arab Selatan") dan politiknja terhadap mempertahankan pertahanan²nja di Siprus, terhadap negara djadiahannya di Afrika jang diberontaki rakjat Afrika, dan banjak politik² internasionalnja jang ditentang oleh bangsa² merdeka dan berdaulat, karena tudjuannya adalah tetap adanya dominasi militer, ekonomi dan kekuasaan.



H. Mc Millan, meskipun diganti oleh kawan separtainya, tapi keper-tjajaan rakjatnja telah hilang.

Usaha jang ngotot dari Partai Konservatif ini meski menyebabkan nama Inggris bertambah hari bertambah buruk dimata dunja — terutama sekali menambah musuh diantara negara² Nefos — namun didjalkan terus oleh Douglas Home.

BAGAIMANA PEMERINTAHAN LABOUR?

Dengan pergantian pemerintahan ini, maka timbullah sekarang pertanyaan besar bagi perpolitikan internasional.

Di Amerika Serikat dengan menangnja partai ini dan menduduki pemerintahan Inggris menyebabkan agak kagetnja pemerintahan Johnson (meski kemenangan partai ini sudah



Charles de Gaulle, adalah lawan Inggris jang bulat, sehingga hasil industri Inggris tak bisa beredar di Eropah.

dapat diramal). Sebab partai inilah jang banjak menentang politik Amerika terhadap Inggris, antarlain penempatan pangkalan² kapalselam berpeluru kendali djenis Polaris di daerah Skotlandia.

Dikalangan negara² lainnja timbul djuga pertanyaan: bagaimanakah tindakan internasional partai ini? Mungkinkah agak progresif dibandingkan dengan politik Konservatif?

Bagaimana dengan politik pendjadjahan Inggris di daerah Asia, Afrika dan Amerika Latin?

Salah seorang anggota kabinet pemerintahan Labour ini pagi² sudah menjatakan, bahwa politik pemerintahannya akan tetap menjokong "kedaulatan Malaysia" dan akan tetap mempertahankan dan membantunya.

REAKSI INDONESIA

Meski namanya "Partai Buruh", tetapi bagaimanapun djuga didalamnja terdapat unsur² jang menginginkan tetapnja sifat neokolonialisme dan imperialisme Inggris. Ini tidak bisa dilepaskan oleh partai itu, disebabkan kepentingan² jang menjangkut selain kepentingan partai itu sendiri djuga Inggris sendiri.

Wakil PM I/Menlu Dr. Subandrio menjatakan, bahwa tidak ada perubahan politik imperialis/neokolonialis Inggris

(Bersambung hal. 26)

Dari P & T LANDS PT ke PPN „DWIKORA”

Perkebunan jang dulunya mendjadi sumber keuangan Nekolim, dan sarang subversief. Dengan sendjata bogem, Sukarelawan kita mengganganja, dan karyawan PPN „Dwikora” memproduksi lebih dari jang sudah-sudah.

PERTEMPURAN” tanpa tetesan darah telah terdjadi ketika brigade Sukarelawan mengepung dan mengambil alih Kantor Besar jang merupakan kantor pusat P & T LANDS PT, perkebunan milik Inggeris di Indonesia. Gedung jang bertingkat dua itu telah dipakai djuga oleh orang2 Inggeris itu sebagai sarang subversief jang sangat membahayakan Revolusi Indonesia, karena letaknja sangat strategis, jaitu dekat Pangkalan Udara Militer Kalidjati, dan hanya lk. 170 kilometer sebelah Timur Ibu kota RI jaitu terletak dikota Subang Djawa Barat.

KAPITALIS INGGRIS MENANGIS.

Kedjadian itu telah menjejalkan beberapa orang kapitalis bangsa Inggeris dan Australia telah pada menangis. Entah mereka takut dihantam bogem mentah jang merupakan sendjata para Sukarelawan, entah mereka segan melepaskan „modjang pertiwi” jang selama berpuluh tahun mereka peluk dengan segala nikmat kekajaannja. Jang djelas, ketika terdjadi detik penandatanganan tanda resminja perusahaan perkebunan itu dikuasai oleh Pemerintah Indonesia, mendadak sontak tuan Meyyer, atau terkenal dengan sebutan „tuan Pujer” (karena pandai menggujer orang jang telah lengket dengan dia) ketika terdjadi detik bersedjarah itu, tuan Pujer selaku pedjabat Direksi P & T LANDS PT tak dapat menandatangani surat pengambilalihan itu. Tuan Pujer telah mendadak sakit perut, sebagai gantinya telah tampil Connel. Dengan disaksikan oleh direksi2 lainnja, sambil berlinang lalu menandatangani surat pengambil-alihan.

GADJI LIMA DJUTA & IMPALA.

Sekarang terbongkar djualah jang menjejalkan Pujer na-

Laporan: Friatna Nugraha.

ngis, sebab harus melepaskan dan meninggalkan P & T LANDS PT, dimana dia terima gadji Rp. 5.000.000,—/bulan, ditambah sebuah gedung indah dengan peralatan dan makanan serba mewah. Untuk menerangi gedung membutuhkan aliran listrik tjukup untuk dipakai oleh 100 buah bedeng karyawan jang tiap hari diperah tenaganja, dan sebuah Impala model terbaru. Tiap tahun tjuti selama 4 bulan.

SARANG SUBVERSIEF

Dari dokumen2 jang dapat disita diketahui, bahwa dibalik perkebunan jang subur makmur itu tersembunji maksud djahat orang2 Inggeris, teristimewa dengan memuntjaknja konfrontasi untuk „British Malaya”. Dalam pada itu nampak benar kegiatan seringnja mengadakan rapat. Sehubungan dengan itu mondar-mandirnja mobil C.D. dari Staf Kedu-taan Inggeris dan Australia telah makin mentjurigakan. Berkat penjelidikan jang teliti terbongkarlah, bahwa P & T LANDS PT. jang dikuasai Inggeris itu merupakan sumber tetap bagi memperkuat

keuangan NEKOLIM. Tiap tahun ratusan djuta dollar dari keuntungan P & T LANDS PT. telah khusus disumbangkan untuk itu. Mareka insaf bila NEKOLIM lemah, atau lenjap maka merekapun akan lenjap pula. Hal ini terbukti dengan adanya „DWIKORA”, dimana mereka sendiri akan turut disikat. Melihat maksud djahat itu, kemarahan brigade sukarelawan tak bisa dibendung lagi. Mereka telah membakar bendera Inggeris, kemudian menajikkan Sang Dwiwarna.

MENINGGALKAN HUTANG BESAR

Ketika dilakukan pemeriksaan, ternyata mereka telah meninggalkan hutang dalam perusahaan itu sebesar Rp. 358.000.000,— (tiga ratus limapuluh delapan djuta rupiah). Mengenai hutang ini, pedjabat jang melakukan pemeriksaan merasa heran, sebab perusahaan itu selalu untung. Tetapi memang demikianlah kelitjikan Inggeris. Mereka telah meramalkan, bahwa bila perusahaan itu dikuasai oleh Indonesia, tentu akan ambruk. Orang Indonesia katanja tak kan mampu membina perkebunan jang demikian luasnja. Sajang ramalan itu telah meleset. Karyawan P & T



Penanaman karet dengan gaja baru, jang dikemudikan oleh bangsa dewek, ternyata tidak kalah dengan bangsa asing & hasil bisa berlipat dan keuntungan tidak dikeruk oleh Imperialis Inggeris.

LANDS PT. jang telah diresmi-
kan diganti namanja mendjadi
PPN „DWIKORA” dalam wak-
tu jg amat singkat telah dapat
mengatasinja.

Kita lihat ditiap estate, se-
mangat „DWIKORA” terus
membara ditiap dada para
karjawan jang dengan spon-
tan telah dapat menaikkan
produksi lebih unggul dari
produksi dulu². Oleh karena
itu hutang raksasa kini telah
dapat dibajar.

SUMBER KEKUATAN RE- VOLUSI NASIONAL.

Berdasarkan Surat Kepu-
tusan Menteri Pertanian &
Agraria No. SK.46/ka/1964,
Perusahaan Perkebunan P & T
LANDS PT milik Inggris itu
setjara resmi dikuasai oleh
Pemerintah Republik Indone-
sia. Suatu tindakan jang tepat.
Suatu sasaran „DWIKORA”
jang djitu. Dengan demikian
merupakan sumber kekuatan
bagi Revolusi Nasional. Dapat
dikemukakan, bhw PPN „DWI-
KORA” ini mempunyai 12 per-
kebunan. Jang 10 perkebunan
karet terletak disekitar Subang
dan jang lainnja di Sumatera
Selatan dan Djawa Tengah.
Luas perkebunan karet selu-
ruhnja 17.500 ha, diantaranya
12.500 telah menghasilkan ge-
tah. Menurut Menteri Perke-
bunan Drs. Frans Sedda jang
baru² ini melakukan penindjau-
an, beliau menjatakan bahwa
perkebunan „DWIKORA” ini
terluas dan subur jang ber-
puluh tahun dikuasai orang
asing.

DJUGA UNTUK KEMAK- MURAN RAKJAT

Setelah perkebunan „DWI-
KORA” berada ditangan Putra
Pertwi, banjak sekali perubah-
an jang bersifat revolusioner.
Revolusi phisik dan mental di-
lantjarkan terhadap semua
karyawan PPN „DWIKORA”.
Banjak peralatan jang hampir
ambruk sudah diganti. Bangun-
an² baru jang merupakan tem-
pat mengolah hasil produksi
terus didirikan. Team indoktri-
nasi jang terdiri dari Pantja
Tunggal, tokoh² terkemuka dan
pihak Direksi PPN „DWIKO-
RA” jg tanpa kenal lelah naik
turun perkebunan untuk men-
djelaskan fungsi perkebunan
dlm. penyelesaian Revolusi jg.
memegang peranan penting.
Dengan export karet dan teh
dapat memperkuat ketahanan
Revolusi dibidang Militer, Eko-

nomi, Politik dan Sosial. Dje-
lasnja, manfaat hasil perkebun-
an itu dapat dan harus diketjap
oleh Rakjat dan tidak hanja
utk. segolongan ketjil sadja se-
perti ketika sedang dikuasai
oleh Inggeris, dimana dilan-
tjarkan sistim diskriminasi to-
tal. Jang tjukup menjakitkan
hati jaitu aliran listrik dan air
minum dikuasai Inggeris. Ket-
ka konfrontasi menghangat, pi-
hak Inggeris telah dengan be-
rani memutuskan aliran listrik
dan hanja segolongan ketjil jg.
dianggap kontjonja jang tetap
lampunja njala dengan baik.
Demikian pula air leding jang
kekantor² Pemerintah dan RSU
telah dihentikan. Tjara djahat
inilah jang sekarang harus di-
lenjapkan oleh PPN „DWIKO-
RA”. Sesuai dengan UUD 45
kita pasal 33, maka termasuk
listrik dan air minum harus da-
pat pula dinikmati oleh masja-
rakat dengan teratur dan tju-
kup memuaskan. Dengan dja-
lan memberi service jang baik
terhadap masjarakat, maka
dengan spontan masjarakat
akan membalasnja dengan dja-
sa jang baik pula. Tetapi seba-
liknja kalau PPN „DWIKORA”
ada jang „berhati Inggeris”,
maka nasib pengemudi itu akan
seperti Puyer.

SINAR TJERAH IBU PER- TIWI.

Jang memegang pimpinan
pada PPN „DWIKORA” seka-
rang jaitu Ir. Ustara, Sutiana
dan Pitojo Suwondo selaku Di-
reksi dan tokoh² kawakan da-
lam soal perkebunan. Sedang-
kan Suhardjan dan Sjamsudia
selaku „adjudannja” jang di-
bantu oleh lk. 36.000 karyawan
PPN „DWIKORA”. Dari seki-
an banjak para ahli dan kar-
yawan itu tak seorangpun ter-
dapat orang asing.

Namun berkat keuletan dan
adanja bantuan penuh dari
masjarakat setempat, ternjata
melalui benak dan tangan pu-
tra Pertwi telah dapat men-
tjapai target produksi 900 ton
karet kering, atau lebih unggul
dari produksi jang penuh di-
tjapai oleh Inggeris, jaitu 846
ton karet kering.

Suatu idee dan karya jang
sangat baik telah keluar dan
dilaksanakan pembangunannja,
jaitu berupa Balai Penitipan
Baji Karyawan PPN „Dwikora”
jang djuga dapat menampung
baji masjarakat setempat, atas
idee Kosim Surja dan Teddy
jang termasuk pimpinan estate



Karet Indonesia jg. mendjadi
bahan mentah penting bagi
dunia; kini telah dikuasai oleh
bangsa Indonesia sendiri.

termuda, pihak Direksi dan Pe-
merintah setempat menjampai-
kan rasa bangga dan terimaka-
sih. Gedung Balai Penitipan
Baji ini hasil karya gotongro-
jong para karyawan estate
Tjiater dan mendapat sum-
bangan dari pusat PPN „DWI-
KORA” sebesar Rp. 250.000,—.
Dengan demikian, sinar tjerah
Ibu Perwi jang dapat dipakai
melihat dan membedakan pri-
badi kapitalis Inggeris dan
bangsa Indonesia, kini mulai
memantjar dari balik wadjah
perkebunan jang menghidjau
montok. Dari situ pulalah akan
menitik madu kesedjahteraan
Sosialisme Indonesia jang sa-
ma² kita rindukan. ***

Tamat

KURSUS TERTULIS TEHNIK & MONTIR RADIO

TEORI dan tjara-tjara praktek
diterangkan dengan luas dan
djelas.

Prosp Rp. 25,—

RADIO ELECTRONIC
„MAXWELL”
Judonegaran 21
JOGJAKARTA

No. 151

P. K. I. KUAT SEKALI
(Sambungan hal. 11)
strategie dari partai² lain, golongan² nonkomunis. Misalnya mak² PKI memusuhi komunis, menggranat gedung dan rumah tokoh komunis, bikin kampanye anti komunis, mentjoret KOM dari NASAKOM. Ini semua tidak merugikan golongan komunis atau PKI, djustru sebaliknya menguntungkan.

Tiap² perbuatan langsung terhadap PKI, mendjadikan PKI terbawa ditengah² „spot-light“, mendjadikan PKI menjadi „news“. Ini berarti propaganda baik bagi PKI. Komunis² phobie adalah rabuk, pupuk yang membikin subur² PKI. Maka PKI semakin kuat, semakin tegak, semakin kokoh dan perkasa. Menurut DN. Aidit keadaan PKI sekarang ini, ditegaskan sbb.: „PKI semakin kuat laksana pohon ber²ingin yang akar²nja meluas dan mendalam dan yang t²bang²nja kuat dan rindang daun²nja.“

PKI TEGANG DITAHUN 1961

PKI pernah mengalami masa tegang sekali. Sedemikian tegang²nja, sehingga dapat disamakan dengan keadaan dalam bahaya. Yakni dalam masa awal tahun 1961. Masa tegang ini karena menghadapi keputusan Pemerintah dalam hubungan Penpres No. 7/1959 dan Perpres No. 13/1960. Terutama No. 7 inilah yang mengg²gallahkan PKI. Sebab bisa memungkinkan harus dibubarkannya. Dalam hubungan ini M.H. Lukman dalam pidatonya menjambut ulang tahun PKI ke-41 menjatakan: „Ada satu keistimewaan yang terkandung dalam perajaan ulang tahun PKI kali ini. Keistimewaan itu ialah bahwa PKI, bersama beberapa partai lainnya, baru sadja lulus dari udjian Penpres No. 7 dan Perpres No. 13.

Djadi Penpres No. 7 dan Perpres No. 13 itu dianggap²nja sebagai suatu udjian berat bagi PKI. Sebab terutama adalah apa jg tertjantum dalam Penpres No. 7. Yakni pasal 3 aja 1 yang berbunyi:

„Untuk dapat dilak² sebagai partai maka dalam Anggaran Dasar organisasi harus ditjantumkan dengan tegas, bahwa organisasi itu menerima dan

mempertahankan Undang² Dasar Negara Republik Indonesia yang memuat dasar² Negara, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kebangsaan, Kedaulatan Rakjat, Perikemanusiaan dan Keadilan Sosial, dan bertudju²an membangun suatu masyarakat yang adil dan makmur menurut kepribadian Bangsa Indonesia, serta mendasarkan program kerdjanja masing² atas Manifesto Politik Presiden tertanggal 17 Agustus 1959, jg. telah djntakan menjadi haluan Negara“.

Bukan keseluruhannya yang memberatkan pendirian PKI, tetapi hanya yang mengenai Panitia Sila. Sebab apakah tidak bertentangan dengan azas² dan tudju²an akhir mutlak per²djoangan kaum komunis?

DN Aidit dengan tegas menjatakan, bahwa „Sedjak hari lahirnya sampai sekarang dan pasti djuga pada kemudian hari, semangat patriotisme dan internasionalisme proletar telah dan akan terus mendjiwai PKI“. Djuga dikatakan olehnya, bahwa „Kaum Komunis Indonesia akan terus berdjoang dg. tak hent²nja untuk persatuan Gerakan Komunis Internasional dan untuk prestisenja yang tinggi“. Disambung selanjut²nja dengan pernyataan DN Aidit: „.....karena yakin, bahwa memperkuat Gerakan Komunis Internasional adalah utk. memperkuat gerakan Rakjat² dunia dalam menentang imperialisme dan memperdjoangkan kemerdekaan nasional, demokrasi, perdamaian, Sosialisme dan Komunisme. Kaum Komunis Indonesia adalah patriot² serta internasionalis“.

Namun demikian, akhirnya PKI dapat „mentjantumkan“ dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangganya. Sjarat² Penpres No. 7 dan Perpres No. 13. Bunji dari penjantuman sjarat² tersebut sebagai berikut:

„Comite Central PKI pada tanggal 12 April 1961 menjatakan telah mengambil keputusan untuk mentjantumkan dalam Anggaran Dasar PKI kalimat² sebagai berikut:

„Seluruh pekerdjaan PKI didasarkan atas teori Marxisme-Leninisme dan bertudju²an dalam tingkat sekarang mentjapai sistim Demokrasi Rakjat di Indonesia“.

„Sedangkan tudjuannya yang lebih lanjut ialah mewujudkan masyarakat Sosialis dan masyarakat Komunis di Indonesia. Sistim Demokrasi Rakjat oleh Rakjat dan untuk Rakjat, sedangkan masyarakat Sosialis ialah masyarakat tanpa penghisapan atas manusia oleh manusia yang disesuaikan dgn. kondisi² Indonesia dan masyarakat Komunis ialah masyarakat adil dan makmur sebagai tingkatan yang lebih tinggi daripada masyarakat Sosialis“.

„Azas dan tudju²an PKI tidak bertentangan dengan azas dan tudju²an Negara dan programnya tidak dimaksud untuk merombak azas dan tudju²an Negara“.

„PKI dalam memperdjoangkan tudjuannya menggunakan djalan² damai dan demokratis“.

Tanggal 25 April 1961 PKI menerima surat Keputusan Presiden tentang pengesahan atas PKI sebagai Partai yang memenuhi segala sjarat. Kebidjaksanaan CC PKI atau pimpinan PKI untuk merobah Konstitusi dan Program PKI disesuaikan dengan Penpres No. 7 dan Perpres No. 13 itu disetudjui pula oleh Kongres Nasional ke-VII (luar biasa) PKI pada akhir April 1962. PKI tidak kena pisau tadjam penjederhanaan partai².

PKI DAN NASAKOM

PKI menurut DN Aidit adalah „suatu partai Marxis-Leninis sedjati“. Tetapi dengan perobahan² Konstitusi dan Programnya disesuaikan dengan sjarat² Penpres No. 7 dan Perpres No. 13, djadi PKI menerima dan memperdjoangkan Panitia Sila. Meskipun suatu partai Marxis-Leninis sedjati. Mungkinkah hal ini?

Dalam pada itu, dengan berpegang teguh kepada ajaran² Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno, berpegangan teguh kepada konsepsi² Bung Karno, membuktikan partai yang revolusioner, sesuai dengan irama revolusi. Misalnya dalam hal melaksanakan dan memperdjoangkan persatuan nasional berporoskan Nasakom. Kalau partai² dan golongan² lain² nja masih agak ragu pada mulanya, PKI adalah yang paling gigih dan sengit memperdjoangkannya. Sebab hal ini ber-

arri kemadjuan² dan keuntung-
an politis, moril dan posisional.
Berhubung dengan itu, dalam
bidang apapun djuga PKI me-
miliki wakil²nja. Dan orang²
komunis, wakil² PKI itu, ada-
lah pribadi² jang revolusioner,
aktif, penuh tanggung djawab
militan sekali. Pada umumnja
djudjur dalam masaalah mate-
rieel. Kenyataan inilah jang
mendjadikan bintang PKI se-
makin madju. Kalau lain² par-
tai dan golongan dikotorkan
dengan praktek² kotor semen-
tara tokoh²nja jang mempunjai
kedudukan, ialah korupsi untuk
memperkaja diri, menjalah gu-
nakan kedudukan untuk kepen-
tungan² keuntungan materieleel
bagi dirinja sendiri, tokoh² PKI
tidak demikian. Belum pernah,
tidak ada tokoh PKI jang kena
perkara jang berhubungan dng.
korupsi serta penjelewengan
materieleel.

Inilah jang mendjadikan P
KI dipertjajai oleh rakjat, se-
hingga mendjadi semakin be-
sar dan kuat. Dimana mungkin
PKI menuntut adanja pen-Na-
sakom-an. Bahkan sampai se-
ring terdjadi hal² jang membi-
kan fihak lain tersingung. Mi-
salnja, karena memang tokoh²
komunis tidak disukai, tetapi
toh ngotot untuk adanja pen-
Nasakom-an. Sebabnja tidak
disukai, karena memang kebe-
tulan tokoh² komunis jang ada
memang tidak „menarik“.

Tetapi bagaimanapun djuga,
Nasakom membawa keuntung-
an² besar bagi PKI. Baik poli-
tis, moril dan posisional.

PKI MAHIR MENGGUNA- KAN ADJARAN BUNG KARNO

Salah satu keistimewaan P
KI ialah kemahiran untuk
„menggunakan“ ajaran² jang
terselip dalam amanat² Pe-
mimpin Besar Revolusi Bung
Karno. Suatu kemahiran jang
tidak dimiliki oleh lain² partai
dan golongan.

Penggunaan ini bukan hanya
terbatas dalam kepentingan²
dan keuntungan politis dan mo-
ril, tetapi djuga dalam segala
bidang dimana mungkin. Ber-
hubung dengan itu, sampai ti-
dak sedikit fihak² jang menu-
duh Pemimpin Besar Revolusi
Bung Karno sebagai „pemberi
angin kepada PKI“. Maka Bung
Karno dalam amanat²nja se-
ring menjatakan dengan tegas,

bahwa beliau „sama sekali ti-
dak memberi angin kepada P
KI“ yakni tidak lebih berkasih
kepada PKI. Hal inipun dengan
tegas dibantah oleh Bung Kar-
no dalam sementara amanat²-
nja.

Bukan karena Bung Karno
memberi angin, bukan karena
Bung Karno pilih kasih, tetapi
karena PKI mahir, pandai
menggunakan amanat² Bung
Karno jang menguntungkan P
KI. Misalnja tentang „Konsepsi
Presiden“ jang diutjapkan dlm.
tahun 1957 jang paling gigih
dan sengit memperdjoangkan
dan mempropagandakan ada-
lah PKI. Soal Nasakom, djuga
PKI. Soal UUPA dan UUPBH
djuga PKI jang paling gigih
dan sengit, sampai menimbul-
kan aksi sefihak di beberapa
tempat. Soal mengganjang A-
merika Serikat sebagai ang-
gauta Nekolim, adalah PKI jg.
paling hebat dan dahsjat mem-
perdjoangkan.

Itu semua menguntungkan
PKI. Maka PKI mendjadi se-
makin kuat dan besar. Bahkan
tidak terlalu pagi, bila dikata-
kan, bahwa andaikata dilaksa-
nakan pemilihan umum seka-
rang djuga, PKI akan dapat
dipastikan keluar sebagai pe-
menang utama. Mengalahkan
lain² partai.

KEANGGAUTAN PKI

Tidak mudah untuk mendjadi
anggota PKI. Seseorang jang
ingin mendjadi anggota PKI,
terlebih dulu ia harus ada jang
menanggungnja. Orang jang
menanggung ini harus paling
sedikit sudah mendjadi ang-
gota PKI selama 3 tahun.
Orang jang akan masuk men-
djadi anggota itu terlebih du-
lu ditest oleh sedikitnja 2 orang
jang akan menanggungnja. Se-
telah itu dia diusulkan untuk
mendjadi tjalon anggota kepa-
da pengurus PKI setempat. Se-
belum diterima sah sebagai
tjalon anggota, ia harus ditest
lagi oleh pedjabat PKI. Sete-
lah sah sebagai tjalon anggau-
ta, ia dididik dengan baik² oleh
partai. Masa tjalon anggota
ini adalah 2 tahun. Setelah le-
wat masa tjalon anggota dan
ternjata orang² itu baik dan
sungguh² ingin mendjadi ang-
gota PKI, ia ditetapkan seba-
gai anggota penuh.

Sementara itu, sebagai ang-
gota PKI berat pula tugas ke-

wadjabannja. Sebelum diangka-
sebagai anggota harus men-
djalankan „Sumpah partai“.
Sumpah itu isinja selain setia
dan disipliner terhadap partai,
djuga „berusaha mendjadi tjon-
toh dalam kehidupan sehari²“.

Bila ada anggota jang nje-
leweng dari sumpah atau ke-
tentuan² partai, PKI tidak ber-
tindak seperti partai² atau go-
longan jang lain². PKI tidak
„mempropagandakan“ tindak-
an dan hukuman dan „tjektjok“
dalam tubuh sendiri, seperti jg.
selalu orang dengar dan batja
dalam koran², melainkan PKI
dengan tegas menjimpan raha-
sia itu dalam lingkungan sendi-
ri. Maka orang tidak pernah
dengar dan batja tentang „he-
boh²“ dalam PKI. Berlainan
sekali dengan partai² lain jang
sampai mendjadi petjah bah-
kan.

Anggota PKI sekarang ini,
menurut keterangan DN Aidit
baru² ini di Bandung, adalah
3.000.000 orang. Ini djumlah
anggota. Belum terhitung
anggota² organisasi jg. ber-
naung dibawah pandji SOBSI,
dalam Gerwani, dalam Pemuda
Rakjat, dalam BTL, dalam CG
MI, dalam Lekra dan lain²nja
lagi jang tidak sedikit djumlah-
nja. Dapat diperkirakan djum-
lahnja lk. 10.000.000 orang.
Djumlah ini adalah djumah jg.
sedikit sekali melesetnja.

Maka benar² apa jang dika-
takan DN Aidit, bahwa „PKI
laksana pohon beringin“. Pohon
beringin jang akar²nja meluas.
Tinggal bagaimana pohon²
lain²nja? Pohon jang terbesar
adalah pohon beringin. Pohon
jang tinggi tidak ada gunanja,
malahan mudah tumbang kena
angin ribut

Tamat

KURSUS BIKIN SABUN TJUTJI & MANDI

SISTEEM modern ditanggung
100% bisa membikin sendiri dan
membuka perusahaan sabun.

Petundjuk & Prakteknja dikirim
dengan Pos. . . . Rp. 500,—

ABDULRAHMAN

Kedungrukem Tengah 6
SURABAJA

No. 151a

SEBABNJA ADA KOMUNISTO-PHOBIE JANG KUAT.

(Sambungan hal. 13)

rusaha mendapatkan anggauta jang sebesar-besarnja. Hal ini dengan sendirinja selain lewat propaganda dan kampanye, djuga lewat „mendjelek-djelekan” „memburuk-burukkan” memaki dan menghasut terhadap ideologi dan partai politik lawan.

Maka sudah logis, kalau lawan² PKI berusaha untuk menjauhkan rakjat dari PKI dengan menjebarkan komunisto phobie. Sebaliknya djuga terdjadi, bahwa PKI djuga berusaha mendjelekan, memburukkan dan menjauhkan rakjat dari partai² lawan²nja. Sampai ada misalnja jang merobah njan „Nasakom bersatu singkirkan kepala batu”, mendjadi „Nasakom bersatu singkirkan kepala banteng”.

Pendek kata, komunisto-phobie timbul dalam masjarakat djuga karena pertentangan ideologis dan politis jang timbul karena perdjoangan partai². Kita bersjukur, bahwa Pemimpin Besar Revolusi bidjaksana Jakni menjederhanakan partai dan mengamankan persatuan partai² lewat N A S A K O M dan Front Nasional. Namun demikian kita tidak mungkin menutup mata, menutup telinga, bahwa didaerah² pertentangan dan „pertarungan” partai lawan partai masih tetap berketjamuk dengan sengitnja dalam perebutan massa, perebutan popularitas. Misalnja di Djombang. Meskipun pada lahirnja adalah persoalan pelaksanaan UUPA, namun latar belakangnja adalah perebutan massa dan popularitas untuk kebesaran partai. Lain tjontoh lagi, ialah rame² didaerah Klaten. Kalau jang tersebut terdahulu di Djombang adalah antara golongan Agama dan golongan komunis, di Klaten ini adalah antara golongan Nasional dan golongan Komunis. Lahirnja djuga mengenai masalah UUPA, namun latar belakangnja djuga saingan kedua golongan jang mendjadi pengikut dua partai untuk perebutan massa dan menjari popularitas dalam mata rakjat.

Dengan lain perkataan, orang dapat berkata, bahwa sesungguhnya ada sadja partai² jang katanja tunduk dan taat untuk melaksanakan segala

amanat Pemimpin Besar Revolusi dalam penjelesaian revolusi sekarang ini, tetapi hanya di Djakarta, dimuka Bung Karno. Sedangkan didaerah² masih tetap tidak rukun.

SOAL PRIBADI

Soal jang berat adalah penjakit komunisto-phobie jang disebabkan karena persoalan pribadi. Dan tidak sedikit jang menderita. Bila seseorang karena persoalan pribadi sudah tidak senang, sudah bentji, sudah anti komunis, sudah dihinggapi komunisto-phobie, sukar sekali utk. menjembuhkan. Tidak mungkin untuk disadarkan. Sulit untuk didjelaskan, untuk diterangkan, untuk dibudjuk supaya menghilangkan bentjinja, antinja terhadap komunis. Inilah satu²nja komunisto phobie jang paling repot untuk diatasi.

Bagaimanakah timbulnja persoalan pribadi terhadap golongan komunis itu? Matjam². Pada umumnya ditimbulkan karena praktek² golongan komunis jang menjakitkan hati, melukai perasaan dan atau kekedjaman. Padahal jang bertindak itu seseorang, namun sebagai persoalan pribadi sulit sekali utk. menghilangkannya. Misalnja, suatu keluarga jang kehilangan ayah dan atau saudara karena akibat affair Madiun, seumur hidup keluarga ini tidak mungkin untuk tidak membentji golongan komunis.

Banyak masih tjontoh² lainnja. Tetapi perlu dikemukakan semuanya. Jang penting adalah timbulnja persoalan pribadi jg. mendjadi bentji dan dihinggapi komunisto-phobie jang sulit sekali untuk dihilangkan. Padahal peristiwa² itu adalah eksek² dari revolusi jang seharusnya dapat disadari, dapat dimengerti, sehingga tidak berbekas. Harus dihilangkan, harus dilupakan. Djuga tidak sedikit adanya keluarga PKI jang menderita karena akibat affair madiun. Kita mulai dengan lembaran baru. Sebab siapa jg. masih tetap takut, masih bentji komunis, tidak mengikuti irama dan derap revolusi. Bahkan dapat dikatakan mengkhianati revolusi. Sebab Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno telah mengamankan adanya persatuan nasional lewat NASAKOM. Siapa tidak ber-nasakom, adalah tidak taat dan patuh ke-

pada Pemimpin Besar Revolusi. Namun persoalan pribadi tetap persoalan pribadi.

PRAKTEK² PKI SENDIRI.

Djuga praktek² PKI sendiri tidak sedikit jang mengakibatkan timbulnja komunisto-phobie. Apakah praktek² anggauta PKI sendiri jang menimbulkan komunisto-phobie? Banjak! Antara lain misalnja sebagai berikut:

PKI dan golongan atau orang komunis dalam perdjoangannya sering melupakan, sering tidak mengindahkan perasaan dan kehormatan pihak lain.

Padahal mereka djuga punya keluarga dan sahabat, djadi dengan sendirinja lingkaran jang ikut bentji golongan komunis djuga tidak ketjil.

PKI atau golongan komunis perdjoangannya sering melupakan norma² kepribadian timur jang tidak kasar. Umpamanya sadja, bila golongan komunis menghendaki sesuatu kedudukan, orang atau tokoh jg. harus direbut kedudukannya itu selalu ditjari² kesalahannya dan ditelandjangi dengan segala djalan. Baik dalam rapat², maupun dlm surat kabar² milik golongan komunis. Kenyataan inilah jang djuga menimbulkan kebentjiaan terhadap golongan komunis.

Tingkah laku tokoh² komunis atau PKI didaerah² plus kader²nja jang menimbulkan antiphatie. Sebab mereka dihinggapi „superioriteitscomplex”. Padahal tokoh² PKI dan komunis dipusat tidak demikian. Bung Aidit, Lukman, Njoto dan Njono, Sadisman dan lain²nja adalah manusia² jang dapat ditjontoh approachnja terhadap siapapun djuga. Bahkan tokoh² Nasional dan Agama djuga harus mentjontoh mereka. Tetapi tokoh² PKI dan golongan komunis didaerah plus kader²nja banjak jang dihinggapi „superioriteitscomplex” atau meerwaardecomplex” sehingga menimbulkan antiphatie atau mendjelma mendjadi komunistophobie. Dengan perasaan superioriteitscomplex dan atau meerwaardecomplex ini mereka dimana sadja selalu „mentjari menangnja déwé”. Dan bila toh terpaksa kalah lantas menempuh djalan „het doel heiligt de middelen”.

Praktek² inilah jang hingga kini tidak memungkinkan hi-

langnja komunisto-phobie. Bila "totokromo Nasakom Aidit" dilaksanakan dengan konsekwen oleh PKI dan golongan komunis, praktek² sematjam itu akan hilang lenjap. Dan komunisto-phobie akan hilang lenjap pula.

PERSATUAN NASIONAL

Dalam penjelesaian revolusi nasional kita ini, kebidjaksanaan Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno, jang digariskan dalam adjaran²nja, dlm Pantja Sila, dalam Manipol/Usdek, dalam wedjangan² berulangkali, persatuan nasional adalah sjarat mutlak. Untuk itu perlu dihimpun dan dipersatukan, didjadikan satu tenaga revolusioner, kekuatan² hebat golongan² Nasional, Agama dan Komunis. Atau NASAKOM. Dalam segala hal, dalam segala bidang Nasakom harus bersamasama dan bekerdja jang erat kuat. Meskipun tidak berarti, bahwa Nas itu harus dari PNI, bahwa A itu harus dari NU, bahwa Kom itu harus dari PKI.

Sesungguhnya tidak ada Nasionalis-phobie atau Agama-phobie di Indonesia. Kalau toh ada, hal itu datangnja dari golongan komunis sadja. Adapun jang terkuat adalah adanja komunisto-phobie. Hal ini harus dibrantas, dilenjapkan dari muka bumi Indonesia, dan untuk mensukseskan, bukan hanya fihak golongan nasionalis dan agama sadja jang harus selalu dikedjar-kedjar, dipletes-pletes dan ditekan-tekan. Djuga golongan komunis sendiri harus aktif ikut serta mensukseskan pembrantasan komunisto-phobie. Ialah dengan mendjauhkan diri dari praktek² jang dapat menimbulkan kebentjian terhadap golongan komunis jang achirnja mendjelma mendjadi komunisto-phobie. Ini tidak berarti bahwa golongan komunis harus selalu mengalah, harus mendjadi lunak. Tidak. Djustru harus melopori dalam hal ke-revolusioneran. Ingat kata² Bung Karno dalam TAVIP:

"Aku ini sahabatnja kaum Komunis, karena kaum Komunis adalah kaum jang revolusioner!"

Dalam pada itu, dilain bagian Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno tentang persatuan Nasional dalam Tavip mengatakkan:

"Unsur² keprogresifan itu terdapatlah disemua lapisan masjarakat Indonesia. Ada di kalangan Agama. Ada di kalangan Nasionalis. Ada di kalangan sosialis-komunis. Bukan? Agama menghendaki kemerdekaan dan keadilan. Nasionalis Indonesia menghendaki socio-nasionalisme dan socio-demokrasi. Sosialis-komunis menghendaki kemerdekaan dan sosialisme. Ketiga-tiganya dus mengandung keprogresifan. Karena itu maka NASAKOM adalah keharusan progresif dari pada revolusi Indonesia. Siapa anti Nasakom ia tidak progresif. Siapa anti Nasakom, ia sebenarnja adalah memintjangkan revolusi, mendingklangkan revolusi! Siapa anti

Nasakom, ia tidak penuh revolusioner, ia bahkan adalah historis kontra-revolusioner!"

Dengan mengingat kata² Bung Karno dalam Tavip tersebut, dapat kita landjutkan dgn, siapa anti komunis dihindgapi komunisto-phobie, ia tidak progresif, ia historis kontra-revolusioner! Siapa anti nasionalis, dihindgapi nasionalis-phobie, ia tidak progresif, ia historis kontra-revolusioner! Siapa anti agama dihindgapi agama-phobie, ia tidak progresif, ia historis kontra-revolusioner!

Dus galanglah NASAKOM dan menghilangkan segala phobie-phobie-an! Terutama komunisto-phobie! ***

Tamat

BATIK „BALINGKA”

1 Stel Kain Batik tulis Golongan A	Rp. 2.500,—	Rp. 3.500,—	Rp. 4.000,—
1 Stel " " " " B	" 4.500,—	" 5.000,—	" 6.000,—
1 Stel " " " " C	" 6.500,—	" 7.000,—	" 8.000,—
1 Stel Sprey Batik Komplit	" 9.500,—	" 11.000,—	" 13.000,—
1 Stel Taplak medja makan Batik 6 potong Serbet	" 3.500,—	" 4.000,—	" 4.000,—
1 Potong Rock Batik Ganefo	Rp. 3.500,—	" 5.000,—	
10 Potong Kain Batik kleer	" 15.000,—	" 20.000,—	
10 Potong Sarung Batik kleer	" 12.500,—	" 17.500,—	
10 Potong Handuk berleter	" 15.000,—	" 20.000,—	

Pesanan dengan Poswesel/BKTN/BNI. Pesanan 20 potong korting 5% dengan ongkos kirim bebas!! Daftar harga kirim prangko Rp. 6,—

BATIK „BALINGKA”

Djalan K. H. Mas Mansur 1/47
PEKALONGAN

BATIK SERBA HALUS.

HANJA WESEL Rp. 17.500,—

Anda terima 10 Potong kain batik pandjang motif batikan spesial halus matjam rupa sebagai berikut:

- 3 Potong Kain Batik TJUWIRI TERBARU
- 3 " " " TIGANEGERI BERDAUN INDAH
- 3 " " " USDEK TERBARU MENARIK.

10 Potong Sarung Batik motif halus Rp. 12.500,— Rp. 16.000,— Rp. 26.000,—

TJUMA WESEL Rp. 20.000,—

Anda terima 10 stel kain batik pakai selendang motif halus matjam rupa sbb.:

- 3 Stel Kain Batik TRIKORA MENARIK
- 3 " " " KASIH TAKSAMPAI MANIS
- 4 " " " RAMA-RAMA GAJA BARU INDAH.

Batik „PERAGAWATY” spesial kami sediakan, rupa matjam sebagai berikut:

1 Stel Batik PARADISE	Rp. 2.750,—	Rp. 3.000,—
1 " " PANORAMA	Rp. 2.900,—	Rp. 3.250,—
1 " " RANGELA	Rp. 3.000,—	Rp. 4.000,—
1 " " DEWI DJAJA	Rp. 3.250,—	Rp. 5.000,—
1 " " RATU PERAGAWATY	Rp. 6.500,—	Rp. 7.500,—
	" 10.000,—	" 11.000,—

Pesanan 20 potong korting 5%. Ongkos kirim bebas. Dapat melajani partai besar rabat istimewa.

P. B. FAMILI

Podosugih Bl. 11/234 — PEKALONGAN.

Dapatkah diperbesar Arus Barang/Daja Beli Rakjat Melalui Politik Harga/Moneter ?

(Sambungan hal. 15)

EKONOMIS: betapapun ketjil, nja kenaikan itu pasti mendjalar kesegenap sektor. Sebab „materi” (benda) mengandung azas „ABHANGIGKEIT” (saling gantung-menggantungkan diri). Mustahillah kalau Pemerintah tidak tahu, bahwa kenaikan tarif kereta api akan menjebabkan naiknya harga sandang-pangan. Kenaikkan harga terus-menerus dapat menjebabkan ambruknja industri rakjat. Lalu mereka djadi tukang tjatut atau buruh. Rugilah Pemerintah. Pajak rente dll. tak lagi dipungut. Pendapatan nasional tentu merosot. Kalau djadi buruh, ada harapan masih dapat dikenakan pajak. Tapi kalau djadi tukang tjatut, tentu: tidak! Karena bahan baku, spare parts, upah buruh dll djuga turut naik, industri besar djuga gojang. Mungkin ada pemertjatan. Boleh djadi bekerdja setengah kapasitas. Akibatnja arus barang lesu. Terpaksalah Pemerintah memberi „stimulant” kepada industri² jang vital, yakni pemberian kredit.

Serba sulit dalam hal ini.

Kredit perlu diberi, sedangkan defisit bertumpuk. Kalau mentjatak uang, dekking tak ada. Lagi pula MV bertambah. Inflasi² akibatnja. Pindjam keluar negeri sulit dipertanggung djawabkan, sebab neratja pembajaran luar negeri pasif. Pindjaman nasional sulit djuga, sebab rakjat demam naik harga. Karena itu Pemerintah sering nampaknja menempuh djalan berliku², sehingga sulit dimengerti oleh rakjat. Peraturanpun sebentar berubah. Adakalanja apa jang d'katakan berbeda dengan kenjataanja.

Kini harga beras djadi Rp. 230 p/kg. Ini resminial Dipasaran bebas tentu lebih tinggi. Kita heran! Sudah pasti kepu'usan itu tidak berakar kepada daja beli rakjat. Motifnja tentu bersifat ekonomis, psikologis, alamiah. Motif ekonomis yakni menambah kas Negara. Menu perlu dirubah; dari nasi ke djagung. Motif alamiah telah adanja panen jang tidak menggemirakan. Lebih² impor beras sudah disetop. Motif psikologis sifatnja spekulatif.

Pengalaman mengadjar Pemerintah.

Setiap kali diandjurkan supaya harga² djangan dinaikkan, sekian itu pula harga naik. Kalau diadakan pengawasan harga jang

keras, akibatnja barang lenjap dari pasar. Kalaupun ada, tentunja sembunyi². Harganja sudah melondjak. Kini, Pemerintah mengikuti harga pasar. Pemerintah tunduk kepada pasar, ini berarti kehilangan wibawa politik harga. Kepertjajaan rakjat berkurang. Subversif asing bermain leluasa.

Kenaikan harga berarti defacto devaluasi. Djuga berarti „saving” dan „disguised investment” (tabungan dan investasi berkedok). Dilihat dari sudut ini memang ada baiknja. Mungkin djuga, dengan harga beras naik, diharapkan petani² mengeluarkan berasnja kepasar. Tetapi kita djangan lupa; hasil panen banyak dirusak oleh hama dan bentjana alam. Sudah tentu panen tidak tjukup buat hidup dalam satu musim. Tengah²nja menjawah, beras habis. Terpaksalah petani beli beras. Harga mahal. Nasib buruk tetap bagi petani.

POLITIK: Naiknya harga terus-menerus, menjangsikan kreditir luar negeri. Kalau toh ada jang memberi kredit, motifnja bukan ekonomis, melainkan politis. Subversif asing mudah memainkan rolnja. Kekurangan proteine menjebabkan orang lesu. Dalam keadaan lesu mudahlah orang diperalat, diperas. Tjara berfikir dan bertindak atjap kali „a-priori”. sedangkan kini kita sedang memperhebat pengganjangan „British Malaysia.” Kita harus kuat politik, ekonomi, kulturil.

PSIKOLOGIS: Penjelewengan, demoralisasi mudah timbul. Malu, rikuh, terkupas dari hakekat hidup hajati. Sopan anak pada orang tua/guru berbadju „cross boy/girl”. Suami melalaikan isteri; sang isteri bersolek di „rendez vous”. Tepo sliro, tepo palupi melahirkan materialistis, egoistis. Mentjubit mau, dibalas enggan. Soal sex uang ukurannja. Nekad, mata gelap mudah timbul. Dari pada dirumah dirongrong oleh tangis anak minta makan, pakaian, buku dan isteripun uring-uringan, apa boleh buat! Korupsi, meninggalkan dinas, menipu, menodong, menggansir rumah bolehlah. Emosi meluap mudah terdjadi, meskipun hanja soal ketjil.

JURIDIS: katakanlah pendjagaan polisi diperkuat setjara mekanis. Tetapi pendjahat lebih tahu dimana kekajaan orang terletak. Pengalaman membuktikan kedjahatan terus meningkat,

bahkan menekad meskipun polisi, djaksa, hakim memiliki perlengkapan sempurna.

SOSIOLOGIS: lembaga sosial gojah. Masyarakat Gotong-Rojong sedikit luntur fungsinya. Karena masing² individu merasa sulit lalu menjdauhkan diri dari gotong-rojong. Hubungan dengan tetangga tidak lagi a'as dasar gotong-rojong. Selalu atas pertimbangan materi: yakni untung dan rugi. Ach'rnja sampailah kepada apathisme (atjuh-tak atjuh). Mobilitas dlm. masyarakat tidak harmonis lagi. Ini disebabkan oleh perubahan fungsi onil dan materiil jang terlalu „vertikal” (tegak lurus); tidak „horizontal” (setapak demi setingkat). Lahirnja OKB²! Kita mendadak disana-sini. Merekalah jg. menentukan nasib MV. Arus barang mantjur kegentongnja. Volume barang bertumpuk dalam gudangnja. Inilah jang menjebabkan kenaikan harga terus-menerus. Seribu kali PDN², Veem² diobral, arus barang tetap matjet. Daja beli rakjat lumpuh.

PENGARUH MONETER THD VALUTA ASING & DAJA BELI RAKJAT.

Dua tudjuan pada politik moneter. Yakni aktiva dalam neratja pembajaran luar negeri dan stabilitas ekonomi dalam negeri.

Politik moneter kita belum pernah berhasil. Pemerintah terus dirongrong oleh kenaikan harga. Pengguntungan uang, menaikkan tarif pengangkutan, perubahan sistim divisa, penghematan, perangsang export drive dll. adalah tindakan politik moneter. Tetapi sajang gagal semua. Harga bertengger diatas. Nilai rupiah takluk pd. valuta asing. Untuk satu \$ USA misalnja, Pemerintah mesti mengeluarkan Rp.500.— Ini terlalu berat! Refreshing (penjegeran) diadakan, yakni uang digunting (devaluasi). Gagal djugal. Harga terus meningkat dan divisa pasip. Daja beli rakjat terus lumpuh. Setjara ekonomis kredit luar negeri sulit diperoleh karena tidak pertjaja kepada rupiah. Kalaupun ada motifnja politis dengan kondisi tertentu. Akibat didlm. negeri upah buruh naik. Sparepart dan faktor produksi begitu djuga. Para eksportir kekurangan uang. Matjetlah eksport. Meskipun ada perangsang bagi eksportir, namun mereka tetap „wait and see.” Rekening giro dikosongkan. Akibatnja import lebih besar dari pada eksport. Berarti neratja pembajaran luar negeri pasip.

Djadi banjak hutang. Untunglah posisi politik dunia sedemikian gawatnja. Karena kita menentang gigih imperialisme/kolonialisme/kapitalisme, maka banjak negara sosialis jang mau memberi kredit tanpa sjarat. Ini politis! Djuga satu tining baik. Kini Pemerintah menjadari, bahwa tindakan moneter tidak membawa untung.

Langkah Pemerintah semula keliru Andaikata sedjak dahulu jang diimpor bukan barang djadi (ends good) tetapi paberik dan tenaga ahli; nistjaja tidak seperti sekarang. Tindakan moneter tak perlu. Sebab PT mempunyai vitalitas jang bebas dari uang. Buktinja, uang digunting bukan turun harga, tetapi menandjak. Satu²nja djalan ialah menambah volume barang, yakni teori „T“.

Ini memang lebih mudah dianjurkan dari pada melaksanakan.

Sebab disatu pihak kemampuan kita masih terbatas. Dilain pihak subversif asing masih berkeliaran. Proyek raksasa lama baru berhasil. Inipun harus dibi-ajai oleh proyek djangka pendek. Sedangkan investasi nasional lesu. Bumi harus digarap. Perlengkapan tak ada. Dikerdjakan setjara sederhana hasilnja hanja tjukup buat keluarga. Inipun tjekak. Petani bisa makan nasi, tapi tak mampu salin katok. Nelayan dapat makan garam, ikan; tetapi tak mampu beli perahu/djaring. Pegawai negeri mampu makan nasi; tetapi tak dapat membeli susu bubuk buat bayi.

KESIMPULAN.

1. Setoplah impor sedan dan bemo. Tepi imporlah paberik². Tdak apa kita hidup dengan „deficit spending policy“, karena paberik² itu akan menambah area/kapasitas kerdja. Berarti national income ada.

2. Tindakan moneter djangan terulang, tetapi memperlipatgandakan hasil produksi. Ini selain harus giat bekerdja, djuga prihatin. Dan para Pemimpin harus memperlihatkan hidup yg sederhana dan nrimo.

3. Pengaruh buruk dari ekspor bebas harus ditjgah. Ekspor dengan sistim FOB (free on board) berbahaja kini. Sebab sipembeli dengan kapal sendiri setelah keluar dari pelabuhan kita dengan mudah dapat mendjual ke Malaya, Singapura dll. Dari sinilah asal kehebohan karet kita jang pernah njasar ke „Malaysia“ Sistim mengadakan larangan diluar negeri buat sekarang memang baik. Sistim

ekspor dengan C.I.F. (Cost, Insurance Freight) boleh djuga, agar ekspor tidak menjimpang ke „Malaysia.“

4. Unsur „Pantjatunggal“ tenaga baik buat menggerakkan penanaman bahan pangan dan tekstil. Termasuk penjaluran sandang-pangan.

Ada baiknja bila setiap pekarangan d'samping tanaman ba-

hanpangan. djuga ada djarak, sisal, kapuk/kapas dll. Tak usah banjak, tetapi merata. Bibit harus d'sediakan. Kalau perlu perlengkapannja. Perlombaan menanam boleh djuga.

5. Kirimlah peladjar keluar negeri jang benar² berbakat dan mau bekerdja. Jang berfoja-foja diluar negeri harus ditarik.

Tamat

BANTULAH Perdjjuangan SUKARELAWAN KITA

DANA SUKARELAWAN — DWIKORA

Sumbangsih masjarakat kepada pedjoang² Dwikora

	Djumlah jang lalu	Rp. 15.034,99
27.	MOHD. HASAN P. N. Postel Pantan Labu Atjeh	Rp. 250,—
28.	P. SIBURIAN Pemp. S.D. Negri Sukandebi Tigalingga Pos Sidikalang Dairi	Rp. 200,—
29.	MOHD. SA'AD Djl. Mesdjid Raja P.P. 123 Samarinda	Rp. 150,—
30.	T. B. „TJERDAS“ Polewali — Mamasa Sulawesi Sel.	Rp. 100,—
31.	MOCH. ERSJAD Sempusari Mangli Djember	Rp. 100,—
32.	Tjik HARUN Hs. Fak IAIN Djl. Takuanbaru Thehok Djambi.	Rp. 100,—
33.	TJOA LIAN HOO Djl. Nias 146 Surabaya	Rp. 100,—
34.	N. HUSEIN R. DIN siswa S M E A Negri Kls. II Muara Enim	Rp. 100,—
35.	S. HADISUGONDO C. V. Rian Djaja Djl. Rian 261 ski Pekanbaru	Rp. 100,—
36.	Warung kopi SETIAKAWAN Diglan Perdagangan 60 Pantan Labu Atjeh.	Rp. 100,—
	Djumlah	Rp. 16.334,99

AJO SIAPA MENJUSUL?

Kami tunggu dermawan lainnja

„BATIK PEKALONGAN“

Kami sediakan batik² kleur gaja baru terutama penggemar dari luar kota kami lajani lewat paket dengan terdjamin. Ambillah pertjobaan pasti menguntungkan Anda.

Kirim Rp. 14.000,— Anda terima 10 potong kain gaja baru klir halus 5 ANEKA RIA 5 GADIS BALI.

Kirim Rp. 12.500,— Anda terima 10 sarung kombinasi klir atau Anda akan menerima 5 stel kain terdiri dari : 3 LIRIS ANEKA 2 TEDJOTIRTO.

Kirim Rp. 17.500,— Terima 3 Stel MACHKOTA 2 DJENGKI model halus klir gaja baru.

Dan Rp. 20.000,— Anda akan terima batik tulis halus tjorak gaja baru terdiri : 3 NURLAELA 2 MAMBORIA.

Batik Tulis Spesial :

1 Stel MONALISA GAJA BARU	Rp. 9.000,—
1 Stel TJANDRADEWI	Rp. 12.000,—
1 Stel PANTAI DEWI	Rp. 10.000,—

Pesanan liwat poswesel ongkos kirim bebas paket terdjamin tidak akur tukar.

USAHA NASIONAL

„EKALELA“

P. O. Box 22 (SM) Djl. Ponolawen Selatan Bl. II SV/41 PEKALONGAN

LABOUR PARTY dan POLITIK IMPERIALIS/NEOKOLONIALIS INGGERIS.

(Sambungan hal. 17)

terhadap "Malaysia", sehingga kita akan melandjutkan konfrontasi.

Menko/Dr H. Roeslan Abdulgani menyatakan, bahwa bagaimanapun juga politik pemerintah Inggris jang baru ini tidak berubah.

Begitu juga pendapat beberapa tokoh pimpinan, bahwa tidak ada perubahan dengan politik Inggris, terutama bagi Indonesia, ialah Inggris terhadap "British Malaysia-nja".

Sudah sewadjarnya pendapat atau reaksi demikian itu keluar, mengingat bahwa sikap pemerintah Inggris setelah pindah tangan ini tidak terdapat perubahan jang nampak setjara njata.

TENGKU DIPENSIUN ?

Suatu berita jang sifatnja masih belum dapat ditegaskan dan spekulatif, menyatakan bahwa mungkin dalam beberapa waktu lagi antek² imperialis kolonialis Tengku Abdul Rachman Putera dari "British Malaysia" itu bakal dipensiunkan oleh madjikkannya.

Kalau ini mendjadi kenyataan, paling tidak pemerintahan Harold Wilson menjadari, bahwa Tengku Abdulrachman ini jang paling banjak meruntuhkan gengsi Inggris di Asia Tenggara dan dunia. Sebab, paling tidak Wilson harus menjadari, betapa mata dan perhatian dunia negara² Nefos telah dibangkitkan oleh Pemimpin Besar Revolusi kita, Bung Karno, dengan pidato beliau "Era of Confrontation" di KTT Non Blok di Kairo bulan Oktober jang lalu. Dibangkitkan tentang latarbelakang mengapa projek "British Malaysia" didirikan, dan mengapa Tengku Abdulrachman Putera itu tidak mengingngkan terlaksananya Manila agreement jang berbunyi "masalah² di Asia akan diselesaikan oleh bangsa Asia dengan tjara Asia sendiri".

Wilson harus menjadari, bahwa dengan keras kepala tetapi tidak betjua memerintah "negaranya" sendiri menyebabkan Tengku makin hari makin merosot gengsinja, dan mau tidak mau "Malaysia" akan ambruk.

Sudah sepatunjalah kalau



Gara² peristiwa gadis tjantik Christine Keeler, menjejaskan gojahnja kedudukan partai Konservatif, jang tak dapat ditolong lagi gengsinja.

Tengku Abdulrachman itu dipensiunkan dan pindah ke London sadja sebab disana dia sudah membeli rumah jg. mewah.

SIKAP TEGAS KITA.

Baik Tengku dipensiun maupun tidak, konfrontasi berdjalan terus. Sebab meski umpamanya Tengku dipensiun, toh kalau tetap dominasi politik, ekonomi militer Inggris di "Malaysia" itu masih ada, maka itu berarti tetapnja pengaruh imperialis dan neokolonialis Inggris di Asia Tenggara jang langsung menganjam Indonesia itu.

Baru kalau Wilson menjadari, bahwa dominasi ketiga unsur penting itu ditarik dari "Malaysia", dan negara ini sungguh² dikehendaki dan dipilih oleh rakjat² jang berada dibawah kekuasaan pemerintahan Malaysia itu, pada saat itulah maka Indonesia akan pasti mengakuinja.

Apabila pemerintahan Wilson dengan segala alasanja masih mau mempertahankan ketiga

unsur dominasinja itu, pasti konfrontasi Indonesia akan berdjalan terus. Dan konfrontasi ini tidak sadja terbatas pada lingkungan bangsa dan tanahair Indonesia sadja, melainkan keseluruhan pelosok dunia, dimana bangsa² dan negara² sedang bersama-sama menumbangkan kekuasaan kolonialisme dan imperialisme.

Seperti ditegaskan oleh Bung Karno dalam rangka konfrontasi total ini dalam amanat peresmian Monumen Pahlawan (24 Djuni 1964) antarlain sbb: "..... Sekarang kita masuk di dalam tahapan revolusi taraf baru untuk berusaha keras untuk menghantjur leburkan, menggancang neokolonialisme "Malaysia". Dan juga didalam usaha untuk menggancang neokolonialisme "Malaysia" ini dengan terus terang kami menghimpun semua tenaga di dunia ini, jang juga anti kolonialisme anti imperialisme, anti neokolonialisme. Dan ingat kita tidak berdiri sendiri Indonesia didalam menggancang "Malaysia" ini mempunyai kawan puluhan, ratusan ribuan, djuta-djutaan rakjat di dunia ini. Maka oleh karena itu kami yakin, satu hari pasti akan datang jang "Malaysia" ini akan hantjur lebur sama sekali"

Nah, sekarang terserah pada pemerintah Wilson. Apakah ia dan kawan²nja masih tetap mendjalankan sistim djaman pemerintahan McMillan dan Douglas Home dulu dengan sistim neokolonialisme dan imperialismenja, atau merubah sistimnja itu sesuai dengan nama partainya, Labour Party.

Sebab sudah bukan saatnja lagi keradjaan Inggris membangga dan membusungkan dirinja dengan sembojan "Britannia rules the waves, Britains never shall be slaves" (sembojan abad kesembilanbelas). Sebab sekarang kenyataan itu telah berubah dengan kuat, dimana "waves" (gelombang) pasang dari rakjat² jang bangkit untuk merdeka dan berdaulat bergabung dalam kelompok negara² Nefos, ternyata membuat lemahnja Inggris setiap saat. Dan ternyata Inggris tidak bisa "rules" (memerintah, menguasai) "gelombang" bentuk baru ini. ***

Tamat

Soal FILM NEFOS dan OLDEFOS

Segi positif dan negatif dalam pemboikotan film AS. A.M.P.A.I. patut bubar.

oleh : Arcole Ary Tandy.

AMPAI (American Motion Pictures Association of Indonesia) yang telah bertjokol ber-tahun² lamanya di bumi Indonesia, dan telah berhasil meradja bidang perfilman dengan memborong 70% dari kebebasan pemasukan film² yang diberikan pemerintah lewat „open door policy”nya itu telah berhasil dipunahkan.

Hal itu sungguh menggembarakan, mengingat AMPAI adalah merupakan sumbernya dan sedikit-banyak yang mendalangi kebobrokan moral, terutama pada saat² negara kita sedang mendjalani revolusi physik dalam tahun² lima puluhan.

Insruksi DFI (Dewan Film Indonesia) berdasar surat Menteri Perdagangan RI tanggal 20 Agustus 1964 No. MO365/1964 perhal penghentian aksi boikot film AS, menetapkan bahwa djatah impor film adalah 60% film² Nefo dan 40% film² Oldefo berdasarkan politik bebas dan aktif yang didjalankan oleh Pemerintah; dan karena kita tak memutuskan hubungan diplomatik dengan AS sukar dan tak mungkin dilaksanakan sebab situasi dan suasana pengganjangan nekolim semakin menghebat.

DFI, dalam hubungan instruksi tersebut menjatakan ketentuan²nya sebagai berikut :

1. Pemutaran kembali film² AS dilakukan tahap demi tahap, dari kota besar jang satu ke kota² besar jg. lain.
2. Penjusunan daftar rentjana pemutaran film² (booking) harus dilakukan langsung antara pihak pemilik film dengan OPS Bioskop tanpa perantara bookers.
3. Film² jang diputar kembali harus dipilihkan jang sesuai dengan suasana pada dewasa ini, dan jang telah lepas dari pensensoran kembali (recensorring).
4. Untuk sementara waktu permohonan dan/atau pertunjukan Gala-Premier ditladakan, ketjuala pertunjukan² film² di Hotel-In. donesia.

Hal² tsb. diatas menimbulkan „the great debate” (perdebatan seru) diantara mereka² jang pro dan kontra dalam surat² kabar dan madjalah² dewasa ini dengan hangatnja.

Achirnja oleh Pemerintah soal ini diselesaikan lewat Presidium Kabinet, dan persoalannya tunggu keputusan Presiden Sukarno sendiri.

MENGAPA DIBOIKOT ?

Alasan utama jang menjebakkan dilaksanakannya pemboikotan itu mula² adalah berkeliaran²nya Armada VII AS di Samudra Indonesia jang kemudian disusul dgn. sikap plintat-plintut presiden Lyndon B. Johnson jg. pada saat² konfrontasi Indonesia terhadap „Malaysia” sedang diperhebat malah mengeluarkan statement Johnson-Tengku, jang njata² memberikan sokongan pada negara boneka Inggris tsb.

Tapi jg. terpenting sebenarnya adalah sifat daripada film² AS jang tidak tjotjok serta bertenangan dengan etik dan moral orang Timur, chususnja Indonesia.

Thema jg. sering di_tondjol²kan jg. bertudjuan untuk menjekoki bangsa² lain, terutama bangsa²

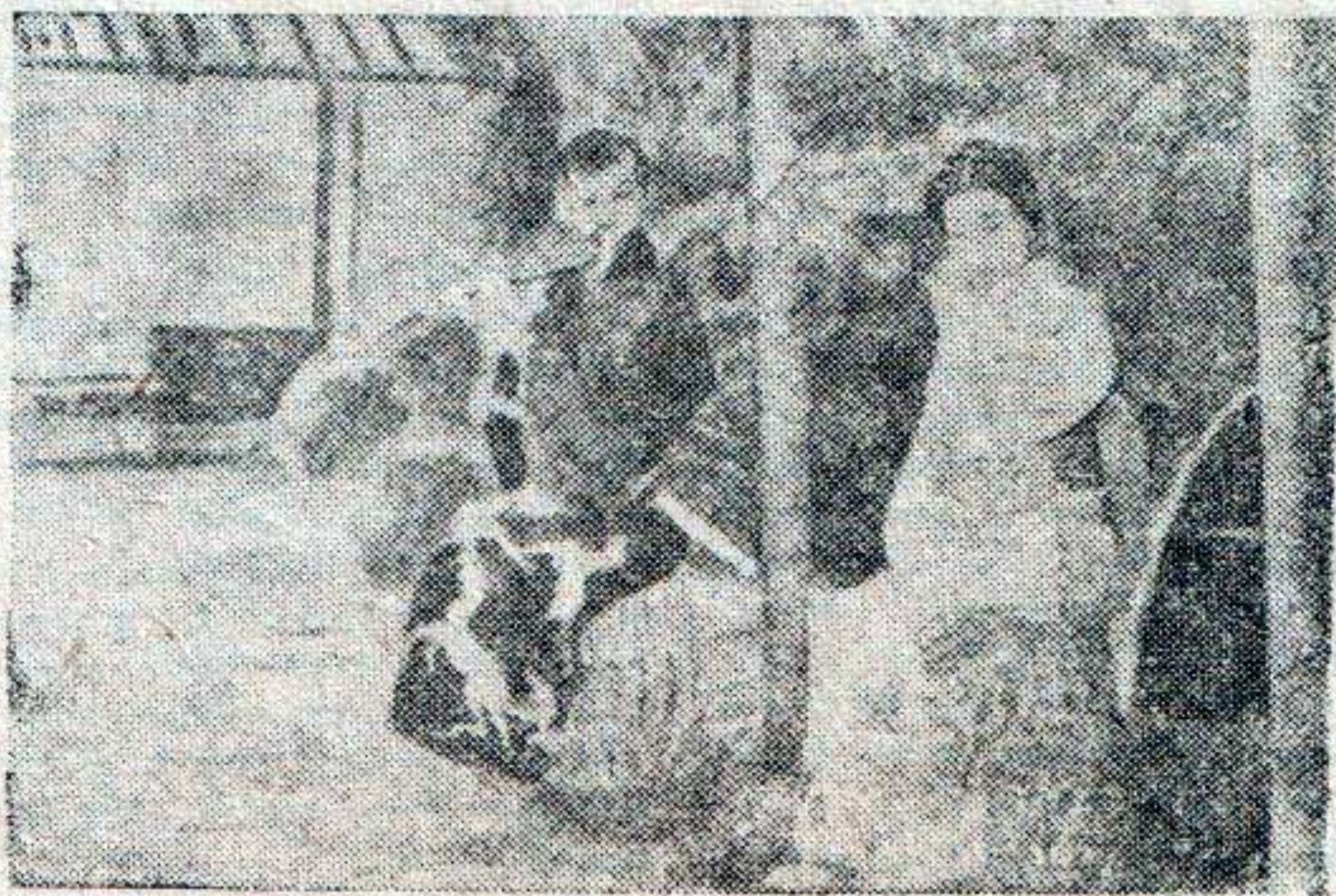
kulit berwarna, ialah perasaan bahwa orang² kulit putih adalah selalu lebih unggul, pandai, dan lebih se-gala²nja dari sikulit berwarna. Disamping itu kebeldjatan moral, pelanggaran kesusilaan, gangster²an, dan cowboy²an jang bertipe chas a'la Amerika selalu disuguhkan pada penonton²nja.

Lepas dari perasaan pro dan kontra serta sentimen se-mata², bisa diakui bahwa tidaklah semua film² AS buruk dan selalu berthema demikian. Sebagai misal dapat kita sebut film² sematjam : „The Bridge on the River Kwai”, „The Defiant Ones”, „Imitation of Life”, „Magnificent Obsession”, „Bridge to the Sun”, atau „The Crimson Kimono”, „To kill a Mocking Bird” dll. adalah film² jang patut ditonton.

Djuga karya² besar seperti „War and Peace”, „Ben Hur”, „The King of Kings”, serta „The Ten Commandments” dan jang lain²nja itu patut pula memperoleh pujian.

Memang, disamping jg. sedikit itu lebih banyak lagi jg. se-mata² hanya ditudjukan guna keuntungan komersil dan mengutamakan sex dan sensasi belaka.

Sebetulnja di Amerika sendiri (Hollywood) telah ditentukan sjarat²nja tentang film² jang



Meskipun film Nefos, tapi bila serem seperti ini, ja wadjib dan perlu kita ganjang !

bagaimana jang boleh diproduksi. Mereka telah menjusun Undang² Produksi atau apa jang disebut „Motion Picture Production Co. de” jang terdiri 11 pasal, jaitu jang menjangkut tentang :

1. Sex.
2. Ketjabulan.
3. Kebiadaban.
4. Kedjahatan² jang menentang hukum.
5. Pelanggaran kesutjian.
6. Pakaian.
7. Tari²an.
8. Keagamaan.
9. Ketentuan² tempat.
10. Perasaan² kebangsaan.
11. Soal² jang menimbulkan djidjik (horrible).

Kode² diatas diterima oleh studio² besar di Hollywood adalah untuk mengawasi pertundjukan² jang pada umumnya sangat disukai publik itu.

„Breen Office”, jaitu kantor pusat dari Undang² Praduksi itu berhak memeriksa/mengawasi script² iang diadjukan studio² /produsir², guna menentukan apakah script² tsb. tidak menja-lahi/memperkosa sesuatu pasal „Motion Picture Production Co. de”.

Tapi dasar kapitalis; dimana jang keuangannya kuat pasti menang, maka dapatlah kita lihat bahwasanja kode² itu tidaklah dipatuhi sepenuhnya. Bukti-tinja film² sematjam „Night of the Quarter Moon”, „Cleopatra”, „The 27th Cavalry” dan lain sebagainya itu bisa lolos ataupun malah tak pernah diperiksa lebih dulu scriptnja:

„Night of the Quarter Moon” dalam film ini sipenjanji tjantik Julie London „disuruh” buka badju untuk mempertontonkan kemontokan tubuhnya ig setengah telanjang, sedang camera „bekerja” dari muka!

„Cleopatra” — disinipun Elizabeth Taylor harus memperlihatkan liku² dadanja jang meng-gairahkan.

„The 27th Cavalry” — film join-production Filipina-AS ini menghidangkan adegan dimana sigenit Ursula Andress (dulu disebut Undress. jang berarti tak berpakaian alias telanjang karena „keberaniannya” mempertontonkan tubuhnya tanpa tutup apa²) berenang disungai dengan telanjang bulat tanpa benang selembarpun!

Masih banyak lagi film² seperti jang akan menghabiskan tempat untuk disebut satu-persatu.

Pokoknja untuk djenis film gangster²an, cowboy²an, perko-

saan² dan lain²nja jang melang-gar kesusilaan, memang negara-nja Uncle Sam mendjagoi. Tapi sebetulnja perlukah adegan² sjuur jang memperlihatkan segala keindahan lekuk-liku tubuh wanita jang menggiurkan itu setjara berlebihan²an? Bagaimana pula dengan film „The Private Lives of Adam and Eve” dimana pelaku²nja jang masih sangat muda² itu jang memerankan Adam dan Hawa bertelandjang bulat seluruhnja, karena memang pada zaman hidupnya nenek moyang manusia tsb. belum mengenal wool atau batik?

Apakah alasan „agar realistis”, bisa dimaklumi dan diteri-ma oleh orang² beradab?

Film² jang menggambarkan kebedjatan ahlak generasi² muda (AS) jang membahayakan djuga bisa beredar dengan bebas; „Peyton Place”, „The Devil’s Cauldron”, „Platinum High School”, „The Beat Generation” maupun „West Side Story” jang memngisahkan kehidupan anak² brandal dari New York.

BAGAIMANA FILM² NEFO?

Sebelum diboikot film² AS menduduki 70% dari djumlah film² jang diputar diseluruh Indonesia, sedang film² asing jang bukan AS 28%, serta film² Indonesia sendiri hanya 2%.

Djika seandainya djatah impor film² asing djadi dibatasi dengan 60% Nefo dan 40% Oldefo, maka otomatis fim² AS-pun akan tetap merupakan djumlah jang paling banyak, sebab dari jang 40% Oldefo itu boleh dikata 90% adalah berasal dari AS. Sedang 60% film² Nefo itu adalah dibagi²/berasal dari banyak negara (Afrika-Asia-Amerika Latin atau negara² sosialis Eropa), jang untuk masing² dari negara² itu tentulah terbatas djumlahnja.

Benar djuga bahwa tidaklah semua film jang berasal dari negara² Nefo itu baik² belaka, serta lepas dari unsur² merusak dan rangsangan² sexuil jang keterlaluan, dan tjekokan politis.

Lihat sadja film² Italia jang kebanyakan hanya mengutamakan pertarungan² seru, orang² kuat sex, beserta adegan² sjuur-nja dari wanita² tjantik dengan pakaian² jang min²m atau tipis menerawang.

Film² sedjenis Hercules atau orang² kuat ig. lain ig. dipelopori oleh Steve Reeves, Brad Harris, Mark Flores, Ed Furry dan jang

lain²nja itu terutama adalah untuk menondjolkkan otot² kuat atau lazimnja jang disebut beef-cake, guna menjaingi cheese-cake atau pameran kemontokan tubuh wanita tsb.

Hercules, Maciste, Giants of Thessalia, Queen of Tartar, Ivan the Conqueror, adakah memiliki thema bermutu? Selain menggambarkan seorang djagoan bertubuh „raksasa” meninggalkan negara atas perintah radja utk. mentjari sesuatu, dan setibanja kembali ketanah air disambut dengan pemberontakan oleh orang² jang tak bertanggung djawab, dan berhasil dipadamkan-nja dan.....selesai?

Malahan dalam „Ivan the Conqueror” tsb. mata lensa telah „melirik dengan nakal” terus²-an kearah bagian² tubuh wanita jang paling menarik serta berpakaian tipis setengah tersingkap!

Tentu sadja tidak semua film² Italia bermutu serendah itu, banjak pula jang bagus dan patut dibanggakan.

Djepang-pun memproduksi film² jang penuh luapan emosi sex; adegan² wanita jang hanya berpakaian setjarik „bikini” atau malahan menanggalkan seluruh pakaiannya untuk memamerkan kemolekan badannya, bisa djuga didjumpai dalam film² sematjam „kagi”, „Lima Wanita dalam Hidup Utamaro” (produksi Daiei jang antara lain dibintangi oleh: Kazuo Hasegawa, Keiko Awaji, Masumi Harukawa dan Hitomi Nozoe), dan lain sebagainya.

„Story of the Flaming Years” buatan Rusia djuga tak mau ketinggalan ikut² menjuguhkan adegan wanita jang membuka pakaian serta mempertontonkan dadanja (meskipun masih ditutupi sehelai kutang)!

Jang bermutupun tak kurang djumlahnja; sebagai tjontoh bisa disebut bahwa „The Cranes are Flying” dengan permainan dan gerak camera jang lintjah itu adalah sangat mengagumkan. „Ballad of a Soldier” patut pula untuk diketengahkan.

(Ditambah pula film² Russia ig. menggambarkan perang setjara

Kesimpulan: banyak film² Oldefo jang bermutu, tetapi lebih banyak lagi jang bersifat merurak.

BERIKAN PRIORITAS & PROTEKSI PADA FILM NASIONAL.

Untuk menanggulangi hal² diatas, sudahlah seyogianja kalau Pemerintah lebih memperhatikan dan memberi prioritas serta proteksi pada produksi film² nasional.

Datangkanlah peralatan² jang lebih „up to date” guna memproduksi film² jang berkwalita tinggi. Sebab hanja bermodalkan perlengkapan tehnik jang sangat terbatas serta boleh dibilang sudah ketinggalan zaman” itu, tidaklah mengherankan kalau film² jang dihasilkanpun hanja bertjorak jang itu² djuga.

Dirikan studio² dan akademi² cinematography jang modern, hingga bidang perfilman nasional jang djuga merupakan alat revolusi penting, tidaklah merasa se-olah² „dianak-tirikan”.

Produser² filmpun seharusnya „berani” mentjoba menghasilkan film² jang lain tjoraknja. Tjobalah membuat film² epos perdjuangan pahlawan² bangsa, seperti: Diponegoro, Patti mura, Untung Suropati dlsb.

Pergunakanlah tehnik² perfilman terachir; dengan sistim Cinema Scope dan/atau berwarna, jang bila perlu bisa kerdja sama/joint-production dengan negara² sahabat jang sudah lebih berpengalaman (Djepang, Rusia, RRT dsb.).

Film² seperti „Pedjuang” dan „Aksi Kalimantan”, „Tangan² Kotor” sudahlah merupakan „kemadjuan selangkah” bagi dunia perfilman kita. Dan alham-

dulillah, tak lama lagi pastilah film² nasional akan dapat meradjai bioskop² ditanahair atau bahkan keluar negeri!

Adegan² menangis, menjanji, dan makan², se-olah² adalah merupakan tjiri „chas” film² Indonesia jang bisa didjumpai dalam film² tjorak apapun. Hilangkanlah adegan² tsb. djika memang tidak perlu benar, dan bermainlah dengan lebih „serius”!

Perlu djuga untuk mentjetak copy film² kita sebanjak mungkin agar bisa diedarkan luas² ke-daerah² seluruh tanahair dg. serentak. Djanganlah kota² ketjil hanja „dibagiti” film² rongsoakan jang sudah „tua”, sebab perlu diingat bahwa djustru kota² ketjillah jang penduduknja paling membutuhkan hiburan, chususnya bioskop adalah merupakan hiburan rakjat djelata.

Di-kota² besar penduduk bisa memperoleh hiburan² lain atau berekreasi di tempat² jang memang disediakan pemerintah utk. keperluan itu. Tapi, apa jang dapat memberi hiburan pada penduduk kota² ketjil selain bioskop jang merupakan tontonan „termurah”? (Jang kadang² tidak bisa d’sebut „murah” lagi kalau sudah diputar film² undangan untuk amal ini dan amal itu!).

„Wong-tjilik” jang datang ke bioskop untuk sekedar mendapatkan hiburan dan melupakan beratnja perdjuangan hidup se-hari², malah hanja memperoleh „kemengkalan” dengan disuguhkannya film² bodjot jang sudah rontang-ranting jang se-

akan² merupakan sebuah buku tua jang sudah dimakan rajap dan tak lengkap halaman²nja jang dengan terpaksa harus „ditelannya” karena tak ada batjaan² lain?!

Kalau ada film² baru atau „rada-melek” sedikit sadja, kontan terus diputar untuk undangan, untuk amal; jang harga kartjisnya Rp. 300,—, Rp. 500,—, atau bahkan sampai Rp. 1.000,— utk. kelas² pertamanya, tergantung dari besar ketjilnja kota dimana film² tsb. diputar!

Tentu sadja hanja orang² jg. berduit jang bisa dan mampu nonton. Si „wong-tjilik” harus merasa puas dengan melihat poster²nja sadja, sebab untuk beli beras guna njuapin anak-bininja sudahlah kempas-kempis!

(Terlebh pula, dengan adanya² aksi boikot film AS itu, ada unsur agak negatief pada beberapa dealer² film nasional kita sendiri. Jakni pengusaha² bioskop harus membajar sewa film Indonesia atau nefo (baik atau tidak baik) dengan lipat beberapa kali dari sewa semula, sehingga membuat pajah pengusaha² bioskop jang tjilik. Pengusaha² ini dihadapkan pada fait accompli harus putar film itu, karena „film lain tidak ada”. Kemudian membandjirlah film² Djepang dan Italia dg. peminat tjukupan disusul dari Russia dan RRT dll. Unsur matjam itulah jang harus dihilangkan, seolah mengambil keuntungan dengan manipulasi bagi hiburan rakjat!

Tamat

Saudara ingin berhasil dalam Peternakan ???

Baik sebagai hobby, usaha sambilan maupun penjaharian hidup? Tjara satu²nja ialah memperdalam pengetahuannya dahulu :

INILAH BUKU - BUKUNJA :

- | | |
|--|----------|
| 1. Mempersilangkan ayam | Rp. 70,— |
| 2. Penyakit ayam dan obatnja | 70,— |
| 3. Kandang ayam kita | 50,— |
| 4. Beternak itik dirumah | 80,— |
| 5. Ayam kotak | 75,— |
| 6. Tjara kami berternak ayam | 70,— |
| 7. Djenis-djenis ayam | 75,— |
| 8. Pemeliharaan ayam ras | 200,— |
| 9. Pemeliharaan ayam sajur | 175,— |
| Beli satu set (semua buku) | 850,— |

Porto setiap buku Rp. 20,— (Tertjatat).

Ongkos tjuma² djika beli satu set.

Dapat beli di toko - toko buku atau langsung pada Penerbitnja.

Jajasan Pendidikan USAHA TAMA
Tjabean Tengah 4 (Tromolpos 224)
SEMARANG

Menjambut Hari NATAL

Kepada para Langganan dan para Penggemar seni batik mulai hari ini kami sedia melajani pesanan² Batik Halus Modern untuk menjambut hari besar (NATAL). Tjukup lewat B.N.I./Pos WESEL sbb. :

- | | |
|------------------------------|--------------|
| (a) Untuk 10 potong 3 matjam | Rp. 25.000,— |
| (b) Untuk 10 potong 3 matjam | „ 22.500,— |
| (c) Untuk 10 potong 3 matjam | „ 20.000,— |
| (d) Untuk 10 potong 3 matjam | „ 18.500,— |

Simpatisan ala PERAGAWATY (PESTA) perstel :

- | | |
|--------------------------------|-------------|
| 1 Stel BURUNG DADALI | Rp. 4.100,— |
| 1 Stel SARINAH AJU | „ 4.500,— |
| 1 Stel AKAR MAS | „ 4.600,— |
| 1 Stel PUTERI SARIE | „ 5.250,— |

Tinggal pilih mana Anda suka, segera kami lajani, ongkos kirim kami. Tiap 20 potong korting 5%.

Hubungilah segera pusat Pendjualan !!!

Perusahaan Batik :

„MACHSUN Mcd.”

Tromolpos 25 Djl. Raja Buaran No. 208
PEKALONGAN

No. 110

P. N. I. PARTAI JANG BAIK DAN REVOLUSIONER

(Sambungan hal. 5)

Namun kelengahan karena merasa kuat ini tidak perlu untuk terulang kembali. Sebab sebagai partai terbesar dan terluas, PNI harus dapat menjadi partai pelopor yang menjakup segala kehidupan politik dan kepartaian di tanah air.

KELEMAHAN PNI

Kalau kelengahan seperti yg disebutkan diatas dikatakan bukan suatu kelemahan, PNI sebagai partai besar dan terluas adanya, mempunyai kelemahan2 lainnja. Yakni kelemahan2 terhadap tokoh2nja, dan tokoh2nja ini tidak sedikit yang dihindangi kelemahan2 materiel. Maka kenjataan2 itu menimbulkan kurang sempurnanja PNI sebagai partai terbesar dan terluas. Hal ini tidak mungkin diban-tah.

Kalau PKI tokoh2nja, pemimpinnja tidak pernah terlibat dalam perkara2 yang berhubungan dengan masalah materiel, PNI mengalami beberapa kali. Baik dipusat, maupun di daerah2. Disamping itu, PNI bisa memamerkan kepada rakyat, bahwa banyak tokoh2nja, baik dipusat maupun di daerah2 jg mendijlma menjadi orang2 kaya, dan meninggalkan tjara dan kehidupan yang sederhana. Ini djuga suatu kelemahan.

Alangkah hebatnja, alangkah sempurnanja, bila kelemahan2 itu dapat disapu bersih dari tubuh PNI. Ditambah lagi dng. menghindarkan tjektjok atau heboh antara keluarga PNI di forum umum, seperti yang sering terdjadi, PNI akan semakin mendjulang tinggi!

DJASA² PNI JANG BESAR

Dimuka telah diuraikan, bahwa PNI adalah satu2nja partai besar yang tidak pernah meng-chianati revolusi dan perdjoangan Bangsa. Tidak bedanja dengan lain2 partai banyak dja-sa2nja terhadap Nusa dan Bangsa. Tetapi PNI mempunyai satu kelebihan yang menjolok. Yakni tidak pernah menondjolkan diri dengan dja-sa2nja itu. Terutama mengenai dua hal jg. hebat. Pertama, menjadi partai pelopor untuk diadakannja Konperensi Asia-Afrika. Gagasannya Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno untuk diang-

sungkannja Konperensi Negara2 Asia-Afrika oleh PNI diper-lopri dengan konsekwen, sehingga akhirnya menjadi suatu kenjataan yang menggem-parkan dunia. Terutama dunia nekolim. Pada waktu itu seorang tokoh PNI, Ali Sastro-amidjojo SH yang menduduki kursi Perdana Menteri dan ber-djoang untuk terselenggarannja Konperensi A.A. Lain tokoh PNI lagi yang djuga banyak dan besar andilnja dalam perdjoangan menjelenggarakan Konperensi A.A, ialah Dr. H. Roeslan Abdulgani.

Kedua, peristiwa yang lebih besar, lebih hebat lagi, adalah peranan PNI dalam "Dekrit Presiden/Panglima Tertinggi Sukarno kembali ke UUD 1945 pada tanggal 5 Djuli 1959". Setelah Konstituante gagal utk. melaksanakan andjuran Presiden Sukarno untuk menetapkan UUD 1945 sebagai Undang2 Republik Indonesia, maka situasi di tanah air menjadi gawat sekali. Kepertjajaan seluruh rakyat ditudjukan dan ditumpahkan kepada Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno. Pada waktu itu Bung Karno sedang mendjalankan perdjoangan perdjalanannya muhibah ke luar negeri. Maka PNI mengetok kawat kepada Presiden/Panglima Tertinggi yang bunjlnja sebagai berikut:

"Mengingat situasi di tanah air dan kepertjajaan seluruh rakyat tertumpah kepada PJM, maka kami atas nama Front Marhaenis mendesak:

1. supaya Presiden mende-kritkan berlakunja kembali UUD 1945 dan membubarkan Konstituante.
2. agar supaya pada saat de-krit diutjapkan, kabinet Presidentil stjl 45 sudah terbentuk."

Dengan kawat ini PNI membuktikan dukungannja yang sepenuhnja kepada Presiden/Panglima Tertinggi untuk bertindak.

PNI DAN PP No. 7.

Dari sepuluh partai yang kini ada, PNI termasuk salah satu partai dari yang delapan yang dengan tegas djelas menjatakan dalam Anggaran Dasarnja sebagai Pantja Sila-is. Berhubung dengan dikeluarkannja Penpres No. 7/1959 dan Pen-pres No. 13/1960 maka PNI

tidak dengan berbedja, tidak dengan repot2 menjantumkan tegas djelas Pantja Sila dalam Anggaran Dasarnja. Yakni dalam Anggaran Dasar Pasal 2 ayat 2. Adapun isinja sbb.:

PNI menerima dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia yang memuat dasar2 Negara, jaitu: Ketuhan-an Jang Maha Esa, Kebangsaan, Kedaulatan Rakyat, Perike-manusiaan dan Keadilan Sosial dan bertudjuan membangun suatu masyarakat adil dan mak-mur menurut kepribadian Bangsa Indonesia, serta menda-sarkan program kerdjanja atas Manifesto Politik Presiden ter-tanggal 17 Agustus 1959, yang telah diinjatakan menjadi ha-luan Negara".

Tegas dan djelas. Hanya PNI-lah yang setegas dan sedje-las ini menjantumkan Pantja Sila, UUD '45 dan Manipol dalam Anggaran Dasarnja. Bahkan ada partai lain yang dengan samar2 sadja menjantumkan UUD 1945, Pantja Sila dan Manipol dalam Anggaran Dasarnja, sehingga harus dengan pendjelasan2 yang berbelit2 orang baru dapat mengerti dan mengetahui, bila partai itu penganut UUD 45 dan Pantja Sila dan Manipol.

Disinilah letak keunggulan PNI dari pada lain2 partai sekarang ini dalam hal menjadi partai pendukung UUD 45, Pantja Sila dan Manipol.

BESARNJA PNI

Partai Nasional ini sedjak pemilihan umum tahun 1955 adalah partai yang terbesar. Meskipun kursi diperoleh dalam DPR dan Konstituante sama dengan Masjumi, namun djumlah suara pemilihnja adalah jg. terbesar. Yakni sebanyak 8.867.556 orang memilih PNI. Pada waktu itu PKI mendapatkan sebanyak lk. 6.000.000 suara pemilihan. NU suara pemilihnja lk. 7.000.000.

Berhubung dengan itu, dng. kemadjuan2 PNI setelah 1955, kini PNI masih tetap partai yang terbesar. Front Marhaenis sekarang ini mempunyai anggota, pendukung dan symphatysant tidak kurang dari 15.000.000 orang. Djumlah atau angka ini diperhitungkan dari kenjataan2 yang dapat dilihat dari merata dan meluasnja Front Marhaenis. Malahan ada

kemungkinannya lebih dari angka tsb.

PNI TIDAK REVOLUSIONER?

Berhubung dengan kata² Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno dalam Tawis yang mengatakan, bahwa "aku ini sah, bahwa kaum nasionalis, tapi nasionalis yang revolusioner",

maka terdapat bisikan²: apakah tidak semua kaum nasional revolusioner?

Dengan terpaksa penulis menjawab pertanyaan itu dgn: Tidak semua kaum nasionalis revolusioner.

Ada sementara, tidak dalam jumlah besar, yang tidak revolusioner seperti yang dikehendaki oleh Pemimpin Besar Re-

volusi. Hal ini juga suatu kenyataan.

PNI adalah partai yang revolusioner!

Tamat

Sketsmasa

Satunya Majalah di Indonesia
BUKAN HIBURAN.

OBRAL BESAR

Untuk menjambut HARI RAYA yg akan datang:

- I. 1 Stel „TJUWIRI LIRIS” . . . Rp. 4.300,—
- II. 1 Stel „MAHKOTA RANTJAK” Rp. 4.500,—
- III. 1 Stel „BENHUR” halus. . . . Rp. 5.300,—
- IV. 1 Stel Sprei 4 bantal 2 guling
1 renda Rp. 4.800,—
- V. 1 Potong Sarung Palekat halus Rp. 4.050,—

Kami persilahkan Tuan²/Njonja² m e m e s a n dengan poswesel ke alamat kami. :

U.D. MOHD. TJARADI

Kraton Kidul 2a/2 PEKALONGAN

Djangan sampai ketinggalan. Barang tak akur dapat ditukar. Ongkos kirim bebas.

No. 109

KENJATAAN yg akan MEMBUKTIKANNYA

Bendel majalah VARIA, SELECTA, SKETSMASA, DJAJA PANTJAWARNA, MINGGU PAGI,

Dibendel dengan bahan yang baik, didjahit dengan rapi kuat, pasti puas tahan rusak, djaminan tidak puas boleh dikembalikan.

Per bendel isi 20 majalah.

Harganya a Rp. 1.250,—
(Ongkos kirim bebas).

Toko Buku „TUNAS HARAPAN”

Djalan Penataran No. 11

SURABAJA

Batik Pekalongan Asli

SILAHKAN Tuan/Njonja tjoba pasti berkesan.

Tuan/Njonja bisa pesan via poswesel. Hanya Rp. 22.500,— bisa terima kiriman 10 stel batik matjam seperti berikut:

- 3 Stel WADJAH INDAH
- 4 Stel TIGA NEGERI IMPIAN
- 3 Stel SOGAN PEKALONGAN ASLI

Hanya wesel Rp. 19.000,— Tuan/Njonja bisa terima kiriman 10 pt. batik Kombinasi matjam² kleur seperti berikut:

- 5 Potong TIGA NEGERI KLEUR
- 5 Potong SOGAN COMBINASI

Untuk Sarung batik motif halus model terbaru dengan matjam² kleur, hanya wesel Rp. 15.000,— Tuan/Njonja bisa terima :

- 4 Potong TIGA NEGERI
- 4 Potong WADJAH BARU
- 2 Potong COMBINASI KLEUR

Spesial kami sediakan untuk para PERAGAWATY batik halusan beserta selendangnya matjam sebagai berikut :

- 1 Stel TJINTA DAMAI Rp. 2.500,—
- 1 Stel DEWI IMPIAN Rp. 2.750,—
- 1 Stel PUNTJAK DIPAGIHARI Rp. 3.000,—
- 1 Stel PUTERI BALI Rp. 3.500,—
- 1 Stel GELDRA DAMAI Rp. 4.000,—

Ongkos ekspres kami. Party besar, peaan lebih dari 20 potong (1 kodi) korting 5%.

Batik „S. DJAMANI”

Djl. Karjabakti No. 5 P.O. Box 45

PEKALONGAN

„BIOSKOP BERHADIAH Rp. 5 DJUTA”

Seri Petundjuk - Sederhana - Berharga Gaja Baru !

Mudah & Praktis. Anak belasan tahun dapat Membuatnya :

- 1. „BIOSKOP” Projektor T A N P A lensa. 2. „ROCKET” Sungguh² terbang tinggi. 3. „PERANGKO” melepas dengan sistim modern. 4. „MESIN TJUTJI” Irit, Super-Praktis. 5. „MESIN STENSIL” matjam² ukuran/fungsi. 6. „TELOR” Tetap baru disimpan TAHUNAN. 7. „KEMBANG API” Aneka Warna Korek Api. 8. „KERTAS” dibuat dari kertas² bekas. 9. „RAHASIA TULISAN” Hilang/timbulkan. 10. „SENAPAN BURUNG” Untuk berburu/titis. 11. „SUPER JET” Pesawat terbang Jet dasjat. 12. „BAN SPEDA” Djadikan ANTI BOTJOR. 13. „NEFOSCOPE” Alat lukis tanpa bakat. 14. „PERMATA TIRUAN” membuat/mengolahnja. 15. „KOMPOR SUPER” Super - ketjil, dasjat. 16. „GAMBAR DIGELAS” Aneka Warna/matjam. 17. „LEM SUPER” Untuk Intan, gelas, batu dll. 18. „TINTA” tulis digading, kaleng dll. 19. „ANTI TERBAKAR” Untuk pakaian, kaju dll. 20. „MAS TIRUAN” Tiruan Mas, Perak dan lain². 21. „KETJANTIKAN” Obat mulut bau busuk dll. 22. „TELEVISI” Berwarna/hitam putih. 23. „TELEVISI KANAK²” Tanpa strom, super. 24. „OPZET BINATANG KETJIL” Kupu² Kumbang dan lain-lain.

Beli satu²/pilih/tidak urut a Rp. 399,— tambah ongkos kirim tertjatat 10%. **BELI URUTAN DARI No. 1 : 3 no. Rp. 999,— 9 no. Rp. 2.799,— 15 no. Rp. 4.399,— semua ISTIMEWA Rp. 6.199,— ongkos bebas dan GRATIS** **Coupon berhadiah Rp. 5 DJUTA.**

„JOHNSON’S ART”.

Post 25/SA Purworedjo — K E D U.

Undian JDB. 1-1-1965 25—15—10 Djuta

- 1 LOT pilihan Rp. 500,—
- 2 „ „ „ 1.000,—
- 3 „ „ „ 1.500,—

Langganan 3 bl. tiap bl.

- 1 LOT pilihan Rp. 1.500,—
- 2 „ „ „ 3.000,—
- 3 „ „ „ 4.500,—

Ongkos² + daftar tjuma².

Pesanlah sekarang pada :

JUNUS BASIRU

Djl. Indrapura No. 32

Kotakpos 31 - SURABAJA
No. 152



N. U. PARTAI AGAMA JANG REVOLUSIONER

(Sambungan hal. 7)

Dalam hal ini djuga warta-wan Sketsmasa menanjakan kepada tokoh2 NU di pusat, tentang kebenaran berita desas desus itu djuga tentang kebenarannya mendudukan orang2 baru dalam posisi2 penting dalam organisasi.

„Kami selalu melihat tiap orang jang datang hendak masuk NU, dan pertama harus mereka benar2 orang jang progressif dan revolusioner, Pantjasila, Manipolis dan terutama harus mereka benar2 orang Islam achlussunnah wal djamaah!“ Djadi tidak benarlah kalau orang mengatakan bahwa NU menerima orang sembarangan.

Usaha2 menunggangi NU utk. pribadi, sangat djadi perhatian NU, dan selamanya NU tidak pernah berusaha untuk kepentingan perseorangan, kepentingan golongan, melainkan usaha2 NU hanya untuk kepentingan orang banyak, dan kepentingan manusia.

Mereka jang baru datang di NU, dengan utjapan „selamat datang“ kami persilahkan untuk hanya mendjadi anggota biasa!

JANG MENJEBABKAN ISLAMOPHOBIE

Apakah karena perdjuaan NU dalam melaksanakan tjita2 untuk membentuk manusia baru jang berdjiwa Islam dan menghantam keras setiap usaha jang merugikan perdjuaan agama Islam, maka menjebakkan golongan2 lain „anti-agama“ atau Agama-phobi?

Sebenarnya, bukan demikian kedudukannya. NU sangat lunak terhadap lawan politiknya! Dan NU tidak hendak berusaha agar musuh2 politiknya mati terkubur karena tangan NU. Tapi NU hanya ingin melihat „lawan2 politik“nya itu djatuh terkubur karena kalah dalam „kompetisi manipol!“

Timbulnya Islamophobi itu tak lain disebabkan karena politik keras Masjumi, terhadap golongan Komunis, dimana dalam garis perdjuaannya menjatakan bahwa Komunisme harus hapus dari muka bumi Indonesia! Tapi Masjumi lupa bahwa kompetisi Manipol dan kompetisi Pantjasila, djuga

mempengaruhi kalah menangnya perdjuaan dalam menjelakkan revolusi. Dan kompromi dengan nekolim merupakan pantangan bagi bangsa jang hendak metjapai masyarakat adil dan makmur, jang akhirnya Masjumi sendirilah terkubur untuk selama2nja!

Dan disinilah keunggulan NU dari partai2 lainnya. Dia tidak a-priori menentang lawannya, dengan mentang2 menggasak dan menghantam semau2nja, tetapi dengan tjara jang halus dan lunak, berusaha manjadar kan lawan2 politiknya bahwa perdjuaan NU, adalah, semata2 untuk kepentingan Agama, bangsa dan Revolusi!

NU MENGGEMPARKAN DUNIA

Putusan Kongresnja (NU) di Solo beberapa tahun jang lalu, memutuskan supaya NU tampil mengadakan Konferensi Islam Afrika Asia, sebagai satu2nja perdjuaan NU dalam melaksanakan „Pembangunan Dunia Baru Jang Bersih Dari Segala Penindasan melalui Agama Islam“. Sebab sebenarnya Islam mempunyai ajaran jang paralel dengan itu.

Achirnja K.I.A.A. itu benar2 terwujud, disamping bekerdja sama dengan partai2 dan organisasi2 Islam lainnya, tokoh2 NU berusaha keras agar KIAA ini benar2 merupakan Konferensi jang bersih dari pengaruh politik, melainkan harus sutji menudju kepada kemegahan Islam didunia, jang nantinya dengan sendirinja akan tertjitalah „gedung dunia baru“ jang bersih dari segala bentuk penindasan!

Dari putusan beberapa negara Islam didunia ini menunjuk Indonesia sebagai imam dari negara2/ummat Islam negara2 Nefo. Dan ditekankan lagi bahwa imam itu harus K.H. Idham Cholid, satu2nja tokoh NU jg. progressif revolusioner. Dan disamping K.H. Idham Cholid, djuga K.H. Achmad Sjaichu (Menko Wakil Ketua DPRGR) jang djuga tokoh NU dan bahkan wakil ketua NU!

Kedua tokoh Islam dan tokoh politik jang dipertjajai dunia ini, adalah berasal dari kader2 godogan Pondok/Pesantren!

Sebab di Pondok dan Pesantren ini, djuga disamping diberi pelajaran agama Islam dju-

ga diberi berbagai2 pelajaran umum, dan terutama pelajaran „kepemimpinan“!

PESANTREN ATAU POLITIK?

NU sukar memungkiri bahwa tokoh2 pondok/pesantren ialah: Kijai2 jang semula menghadapi santri untuk memberikan pelajaran keagamaan dilanggar2 pesantren2 Pondok2 sekarang sudah pada banjak terlihat mendjadi tokoh2 politik, mendjadi anggota DPR, MPR, BPH dsbnja. Sehingga bukan mustahil kalau orang akan menduga bahwa sekarang KIJAI2 sudah pada meninggalkan pesantren-pondok langgar2, menudju kepada kedudukan dilembaga2 negara. Mendjadi perijaji!

Namun kenyataannya sekarang pondok2/pesantren2 masih tetap berdjalan dengan lanjutar mentjetak kader2 revolusi, kader jang berdjiwa Islam achlussunnah wal djamaah jang progressif revolusioner.

Njatanja Kijai2 jang ada di pemerintahan seperti misalnja di Parlemen, MPR, hanya sebagai pengawas tentang kedjadian2 jang akan menjelewengkan Islam, akan menjelewengkan Pantjasila dan Manipol.

Tetapi keadaan sematjam ini, djuga harus dipetjahkan oleh orang NU sendiri, sebab Pesantren dan Pondok itulah sumber dari kader2 NU!

NU TAK PERNAH PETJAH

Kalau kita lihat partai2 lainnya, terdengar desas desus tentang adanya perpetjahan didalam, diantara tokoh jang satu dan lainnya sehingga kadang2 lebih tampak lagi dengan adanya blok tokoh ini dan blok tokoh itu. Namun tidak demikian terdengar pada NU!

Ini banjak orang bertanja2 mengapa dalam NU boleh dikatakan tak pernah terdjadi perpetjahan? Dan sekalipun ada, hanya pertentangan ketjil saja jang sebentar kemudian sudah padam?

Mungkin ini disebabkan karena dalam NU tidak ada jang akan dipertentangkan? alias tak punya inisiatif?

Tidak! dalam NU banjak soal2 jang harus diperbincangkan, hanya tjara2 lain dengan partai2 lainnya. Dalam NU segala sesuatu dibitjarakan dgn. tjara „musjawarah kekeluarga-

an" Tokoh satunja tidak ngotot mengemukakan pendapatnja sendiri sadja, dan lajnja tidak ngotot menolak, melainkan di-tjari djalan sebaiknja untuk dapat dipetjahkan.

Satu keistimewaan dalam NU, ialah bila terdjadi pertentangan Hukum jang sengit,

achirnja SJURIAH (Badan tertinggi dalam NU) mengambilib pertimbangan² menurut hukum Agama! Dan pertimbangan hukum² agama inilah, bagi tokoh NU jang memang berdjawa dan berdjuaug untuk Agama menerimanja dengan penuh konsekwen.

Dan inipun bukan berarti karena NU lemah, tetapi karena memang Hukum Islamlah jang lebih tinggi dari Hukum² lainnja!

Ini kepribadian NU!

Tamat

PARTAI² POLITIK DIPERLUKAN untuk MENJELESAIKAN REVOLUSI

(Sambungan hal. 9)

dan bertudjuan membangun suatu masyarakat adil dan makmur menurut kepribadian Bangsa Indonesia, serta mendasarskan program kerdjanja atas Manifesto Politik Presiden ter-tanggal 17 Agustus jang telah dinjatakan mendjadi haluan Negara."

Djelas dan tegas² PNI mentjantumkan Pantja Sila, UUD 1945 dan Manipol/Usdek dalam Anggaran Dasarnja.

2. Anggaran Dasar Nahdlatul Ulama Pasal 2:

"Nahdlatul Ulama berazas Agama Islam, dan bertudjuan:

a. Menegakkan Sjari'at Islam dengan berhaluan salah satu dari Empat Madzhab: Hanafi, Maliki, Sjafi'ie dan Hambali.

b. Mengusahakan berlakunja Hukum² Islam dlm Masjarakat, dg ketentuan bhw. azas dan tudjuan tersebut tidak bertentangan dengan azas dan tudjuan Negara, dan programnja tidak bermaksud merombak azas dan tudjuan Negara."

3. Anggaran Dasar PKI. Pasal 2:

"Dengan berazaskan Marxisme-Leninisme PKI bertudjuan terbentuknja masyarakat sosialis di Indonesia, jaitu susunan masyarakat Indonesia, dimana semua alat² produksi dimiliki oleh dan dipergunakan untuk kepentingan masyarakat."

Disamping itu djuga ditjantumkan kalimat² sbb.:

"Seluruh pekerdjaan PKI didasarkan atas teori Marxisme-Leninisme dan bertudjuan dlm. tingkat sekarang mentjapai sistim Demokrasi Rakjat di Indonesia"

"Sedangkan tudjuannja jang lebih landjut ialah mewujudkan masyarakat Sosialis dan masyarakat Komunis di Indonesia. Sistim Demokrasi Rakjat ialah sistim Pemerintahan go-

tong rojong dari Rakjat, oleh Rakjat dan untuk Rakjat, sedangkan masyarakat Sosialis ialah masyarakat tanpa penghisapan atas manusia oleh manusia jang disesuaikan dengan kondisi² Indonesia dan masyarakat Komunis ialah masyarakat adil dan makmur sebagai tingkatan jang lebih tinggi dari pada masyarakat Sosialis."

"Azas dan tudjuan PKI tidak bertentangan dengan azas dan tudjuan Negara dan programnja tidak dimaksud untuk merombak azas dan tudjuan Negara."

"PKI dalam memperdjoangkan tudjuannja menggunakan djalan² damai dan demokratis."

4. Anggaran Dasar Partai Katholik Pasal 3:

(1) Partai Katolik menerima dan mempertahankan azas dan tudjuan Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD 1945.

(2) Partai Katolik menerima dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia jg. memuat dasar² Negara, jaitu Ketuhanan Jang Maha Esa. Kebangsaan, Kedaulatan Rakjat, Perikemanusiaan dan Keadilan Sosial.

(3) Partai Katolik bertudjuan membangun suatu masyarakat jang adil dan makmur menurut kepribadian Bangsa Indonesia; dalam memperdjoangkan tudjuannja, Partai Katolik menggunakan djalan² damai dan demokratis.

(4) Partai Katolik mendasarkan program kerdjanja atas Manifesto Politik Presiden ter-tanggal 17 Agustus 1959, jang telah dinjatakan mendjadi haluan Negara.

(5) Partai Katolik bertindak menurut azas² Katolik.

5. Anggaran Dasar Partai Indonesia (Partindo). Pasal 4: Azas.

"Marhaenisme adjaran Bung Karno berpedoman „Pantjasila".

Pasal 5. Tudjuan:

Menegakkan dan mempertahankan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia jang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945.

a. Untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur dalam pengertjan/Ketentuan² sosialisme Indonesia.

b. Untuk menggalang perdamaian dunia, jang mampu mendjamin persahabatan dan ker-dja sama jang baik dalam segala bidang antara bangsa² berdasarkan sama hormat, sama hak dan sama wadajib.

Pasal 7 dalam hal Usaha dan Perdjoangan:

Partai berusaha melaksanakan hidup baru berazaskan gotong rojong setjara njata dalam segala bidang, serta mendasarkan program kerdjanja atas Manifesto Politik Presiden 17 Agustus 1959 jang telah dinjatakan sebagai haluan Negara.

Dalam mentjapai tudjuannja Partindo mempergunakan djalan damai dan demokratis.

6. Anggaran Dasar Partai Murba.

Pasal II. Hal Azas: Partai berazas: Anti-Fascisme, Anti-Imperialisme, Anti-Kapitalisme dan mendasarkan perdjoanganja pada Aksi Murba Teratur.

Pasal III. Hal Tudjuan: Partai mempertahankan dan memperkokoh tegaknja Kemerdekaan 100% bagi Republik dan Rakjat, sesuai dengan dasar dan tudjuan Proklamasi Agustus 1945, menudju kemasjarakat adil dan makmur menurut Kepribadian Bangsa Indonesia, ialah masyarakat Sosialis.

Pasal III. A

(1) Untuk mentjapai tudjuan itu Partai mempertahankan UUD Negara RI. ialah UUD '45 — jang memuat dasar² Negara jang tertjantum dalam pembukuannja jang disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketuhanan Jang Maha Esa;
2. Kebangsaan;
3. Kedaulatan Rakjat;
4. Perikemanusiaan;
5. Keadilan sosial.

(2) Untuk menjelesaikan resolusi 17 Agustus '45 Partai mendasarkan Program Kerdja nja pada Manifesto Politik Presiden pada tanggal 17 Agustus 1959 jang telah mendjadi haluan Negara itu.

Pasal IIIB.

Partai memperdjoangkan tudjuannya dengan menggunakan djalan-djalan damai dan demokratis.

7. Anggaran Dasar PSII. Pasal 2. Tudjuan.

Dengan memakai alasan kejakinan² jang dinjatakan didalam keterangan Azasnja, jang tidak bertentangan dengan azas dan tudjuan Negara, dan programnja tidak bermaksud merombak azas dan tudjuan Negara, maka Partai Sjarikal Islam Indonesia:

1. Membangunkan persatuan jang tersusun rapat dikalangan Ummat Islam, jg. teratur dgn. Aturan jg. menjukupi perintah Allah dan Rasulullah dlm segala hal-ichwal kehidupan pentjaharian dan pergaulan dan dgn. djalan itu membangunkan dan mendidik sjarat dan sifat serta kekuatan dan ketjakapan jang perlu² untuk memperdapat dan menjentausakan hak-meguasai dan kewadajiban menjelamatkan negeri tumpah darah dan bangsa sendiri, dan dengan ichtijar itu mendjadi suatu bagian jang bertambah² kuat didalam Persatuan Ummat Islam sedunia.

II. Mendjaga keselamatan perhubungan Ummat Islam itu dengan segala golongan sebangsa dan lain² penduduk negeri tumpah darah kita Indonesia ini dan memperhubungkan atau mempersatukan usaha dengan sesuatu atau segala golongan itu atas tiap² perkara, jang ada faedahnja bagi keperluan bersama (umum).

III. Menerima dan mempertahankan Azas dan tudjuan Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD 1945, jg. memuat dasar² Negara, jaitu: Ketuhanan Jang Maha Esa, Kebangsaan, Kedaulatan rakjat, Perikemanusiaan dan Keadilan Sosial dan bertudjuan membangun suatu masjarakat

yg. adil dan makmur menurut kepribadian bangsa Indonesia, serta mendasarkan program kerdja atas Manifesto Politik Presiden tertanggal 17 Agustus 1959 sebagai haluan Negara.

8. Anggaran Dasar IPKI. Pasal 4:

a. Azas: IPKI berazaskan Proklamasi 17 Agustus 1945 serta konstitusinja dengan bersemdikan: Ketuhanan Jang Maha Esa, Kemanusiaan jang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakjatan jang dipimpin oleh hikmat kebidjaksanaan dalam permusjawaratan/perwakilan, Keadilan Sosial bagi seluruh Rakjat Indonesia dengan tidak menitik beratkan salah satu sila tersebut diatas dalam pelaksanaannja.

b. Tudjuan: Mewudjudkan dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia jang Adil dan Makmur, menurut Kepribadian Bangsa Indonesia.

Pasal 5. Usaha:

Untuk menjapai tudjuan tersebut diatas, IPKI melandaskan Program Kerdjanja pada Manifesto Politik Republik Indonesia dengan mempergunakan djalan² Damai dan Demokratis.

9. Anggaran Dasar PAR. KINDO.

Pasal 4. Pelaksanaan Tudjuan.

Partai menerima dan mempertahankan tudjuan Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD 1945.

Pasal 5.

Partai menerima dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia jg. memuat dasar² Negara, jaitu Ketuhanan Jang Maha Esa, Kebangsaan, Kedaulatan Rakjat, Peri Kemanusiaan dan Keadilan Sosial dan bertudjuan membangun suatu masjarakat jang adil dan makmur menurut kepribadian Bangsa Indonesia, serta mendasarkan program kerdjanja masing² atas Manifesto Politik tertanggal 17 Agustus 1959, jg. telah dinjatakan mendjadi Haluan Negara.

10. Anggaran Dasar Partai Islam PERTI.

Pasal 2. Azas Partai:

Azas Partai ini adalah Agama Islam; dalam itiqad menurut Madzhab Ahlussunnah wal

Djama'ah dan dalam sjar'at dan ibadat menurut Madzhab Imam Sjafi'i Rahimahullah, jg. tidak bertentangan dengan azas dan Tudjuan Negara, dan programnja tidak bermaksud merombak Azas dan Tudjuan Negara.

Pasal 3. Tudjuan:

a. Tudjuan Partai ini, ialah dengan meninggikan Agama Allah (Litakuna Kalimatullah hijal 'Ulja) dengan arti jang seluas²nja.

b. Membangun masjarakat jang adil dan makmur menurut kepribadian bangsa Indonesia.

c. Partai ini menerima dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia jang memuat dasar² Negara, jaitu: Ketuhanan Jang Maha Esa, Kebangsaan, Kedaulatan Rakjat, Peri Kemanusiaan dan Keadilan Sosial.

d. Didalam memperdjoangkan tudjuannya Partai ini akan menggunakan djalan² damai dan demokratis.

Sekian petikan atau kutipan Anggaran Dasar partai² jang kini didjamin hak hidup dan hak perwakilannja. Kesemuanya, ketjualihannya 2 partai, tegas² menjantumkan Panitia Sila dan UUD 1945 dan Manifesto Politik dalam Anggaran Dasar.

NASAKOM HARUS DIBINA.

Berhubung dengan sedjak Dekrit Presiden tanggal 5 Dju. 1959 dan Manifesto Politik serta lengkap dengan Usdek. nja, kita bangsa Indonesia telah hidup dalam alam Demokrasi Terpimpin dan membuang serta mengubur liberalisme, maka penghidupan politik dan kepartaian ditanah air semakin djernih. Semakin tenang dan semakin kuat persatuan nasional. Terutama dgn. alam Nasakom jang kini kita bina dan terima serta pertahankan bersama, maka suasana pertjaturan politik dalam negeri dipedomi dan dipimpin langsung oleh Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno himself.

Tamat





MR X TAK SPORTIF

Saja ingin tahu siapakah sebenarnya yang menamakan dirinya Mr. X yang selalu menulis pada majalah SM. Sdr. itu tak sportif. Tidak berani tanggung jawab akan tulisannya. Tidak seperti yang lainnya, berani menulis namanya yang terang, berani buka dada. Terhadap Mr. X ini sudah ketinggalan zaman. Mengapa tidak disebut saja Mr Setan Taun dilangit, apalagi membatja tulisannya pada SM selalu mentjatji Amerika. Apakah Mr X keponakan Krushtjov?

Sekali lagi saja harapkan agar Mr X suka buka dadanya, suka berani tanggung jawab akan tulisannya!

A. SULAI DI

Guru SD No. 4 — Prabumulih Palembang

Noot Red.:

Orangnya sudah tua sangat! Lihat saja titelnja yang kuno itu. Tapi keberaniannya melebihi yang muda dan sewaktu2 siap mempertanggungjawabkan tulisannya. Adalah hak setiap seniman untuk merahaskan dirinya. Kalau anda ingin berkenalan, Red. saja menghubungiannya!

SEKALI LAGI SUPRIJADI!

Telah saja batja „Mesteri Pahlawan Suprijadi: Hidup atau matinja” dalam SM 24/VII/64 yang membawa saja lebih mengetahui dengan dalam tentang Suprijadi yang sebenarnya, sebab diuraikan demikian rupa sehingga kedetall2nja. Berbeda sekali dengan peladjaran2 pada sekolah yang diberikan hanya sepintas lintas saja.

Disamping itu, apakah tidak sebaiknya jteritra mengenai pahlawan ini dibukukan sebagai buku sedjarah khusus mengenai pahlawan Suprijadi ini?

SUPENO

Belakang mesjid 108 Bondowoso

Noot Red.:

Makanja batja terus SM! Tunggu sampai berhasil penjeidikan SM. Akan dibukukan.

SETUDJU IDEE D N AIDIT

Setelah saja batja SM 23/ VII/64 tentang „4 pasal totokromo Nasakom” yang ditjetuskan oleh DN Aidit, yang mana idee tersebut telah mendapat sambutan dari semua golongan.

Saja sangat setuju dan mendukungnya idee itu, sebab dg. demikian perijektjokan2 yang terdjadi karena ideologi akan musnah seketika djika masing2 memperhatikan Totokromo idee DN Aidit itu.

Sekian dan selamat bertotokromo Nasakom!

KOHAR S

Team Dir. Geologi Proyek Soda Ash Madura — Lenteng Sumenep

Noot Red.:

Acc., tapi orang2 komunis sendiri djuga harus mendjalankan!

MATINJA MALLABY

Saja setelah membatja „Matinja Brigdjen Mallaby yang misterius” dalam SM 24/VII/64, merasa kurang puas karena tidak diterangkan sedjelas2nja tentang bagaimana kelanjutan matinja sang Brigdjen itu.

Saja yang ketika itu tahu sendiri bagaimana mobil Mallaby yang kedjatuhan peluru dari atas kantor Internatio (dulu) tempat Inggeris/Sekutu kemudian Kapten-pengawalnja melontjat keluar mobil. Majat Mallaby sudah hangus tidak djelas rupanya!

Karena sudah sore, maka majat yang sedianja didjaga oleh PRI — dari Sulawesi (Pemuda Republik Indonesia) akhirnya pengawal/pendjaganya terpaksa harus pulang. Akhirnya majat tersebut korat-kari dimakan andjing! Kita lebih baik siap mendjaga kemungkinan serangan lainnya, dari pada mendjaga majatnja si Mallaby yang dibontjengi Belanda itu!

Sekian dan sekedar mendjadi periksa bagi Redaksi dan pembatja SM.

MOHAMMAD SALEH

Wk. Direktur Pendjara Nusakambangan

Noot Red.:

Terima kasih, dan kalau sempat kami tunggu tulisan sdr!

DJADIKAN MINGGUAN!

Saja adalah penggemar membatja SM, karena isinja memang betul2 seperti kata2

yg. terdapat pada SM itu. (Segar - Hangat - Populer - Kupasan - Kedjadian masyarakat - All fact dsb.). Lagipula memang saja akui, SM adalah satu2nja majalah yang berani diseluruh Indonesia dan sangat progresif dalam bermatjam2 bidang!

Disini saja usulkan, supaya SM itu diterbitkan mendjadi mingguan saja, sebab kalau tengah bulanan saja djemu menungguja, seakan2 terputus peladjaran saja pada SM.

Sebab bagi saja, baru terima SM kira2 sedjam kemudian sudah habis terbatja. karena SM dapat menggelorakan djiwa saja.

Sekian dan saja mengutjapkan terima kasih.

S. DJANAWAR
Denpasar — BALI

Noot Red.:

Kami usahakan!

SKETSMASA TAK BEREDAR?

Saja pembatja SM yang setia disamping pembatja2 lainnya di daerah Bima, merasa tersinggung dengan berita dalam Berita Indonesia yang menggambarkan keterangan salah seorang pedjabat di Bima yang menerangkan bahwa di daerah Bima hanya beredar koran2 Berita Indonesia, Sulindo dan Harian Rakjat. Adapun majalahnya hanya VARIA satu2nja!

Untuk itu saja protes keras terhadap berita yang bohong itu, sebab njatanja di BIMA Sketsmasa telah beredar lebih dahulu dan hal ini dapat dibuktikan dg. adanya agen Sketsmasa ialah: TB. BAKTI djl. Santosa Bima. Dan saja inilah termasuk dari sebagian pembatjanja yang setia.

Sekian dan saja harap mendjadi maklum!

WACHID AD
Bima

Noot Red.:

Benar protes sdr.! mungkin itu hanya propaganda koran tsb., atau karena pedjabat yg. memberikan keterangan itu tidak pernah turun kebawah!



Harga Djawa Rp. 50.— Luar Djawa Rp. 52.50 sudah terhitung utk. Monumen Nasional.

sketsmasa

MADJALAH LUKISAN MASJARAKAT

Satu²nja madjalah Indonesia Bukan Hiburan

No. 2 - Th. VIII - 1964

NOMOR INI MENGHIDANGKAN :

	hal.
1. Surat dari dan untuk Pembatja	2
2. Surat dari Pengasuh	oleh : Suropto P. Djaja 3
3. P. N. I. Partai jang Baik dan Revolusioner	„ Surarja SH. 4
4. N. U. Partai Agama jang Revolusioner	„ Mr. X. 6
5. Partai Politik diperlukan untuk menjelesaikan Revolusi	„ Red. SM. 8
6. P. K. I. Kuat sekali	„ Suropto 10
7. Sebabnja ada Komunisto phobie jang kuat	„ Kartawiguna 12
8. Dapatkah diperbesar Arus Barang/Daja beli Rakjat Melalui Politik Harga/Moneter ?	„ Drs. Suratman 14
9. Labour Party dan Politik Imperialis/Neokolonialis Inggeris	„ Sug. BA. 16
10. Dari P & T Lands PT ke PPN „Dwikora”	„ Friatna Nugraha 18
11. Soal film Nefos dan Oldefos	„ Arcole Ary Tandy 27
12. Surat dari dan untuk Pembatja	35

SEMUA KISAH NJATA DAN ATAU KENJATAAN !!!

TIDAK ADA NOMOR PERKENALAN. KIRIM UANG, SM DATANG.

MADJALAH INI BATJAAN SEGAR — HANGAT — POPULER
UNTUK MENAMBAH PENGETAHUAN UMUM.

Sketsmasa jang akan datang:

No. 3 - Th. VII - 1964

Antaralain akan Menghidangkan :

- TOKOH² NASIONAL & INTERNASIONAL 1965
 - PERANG HABIS-HABISAN AKAN TERDJADI?
 - NEKOLIM HENDAK MENGADAKAN
AGRESI ke INDONESIA
 - BANGUNKAN TANDINGAN P. B. B.
 - R. I. DEWA RUTJI KEBANGGAAN NASIONAL
 - INDONESIA TIDAK AKAN COLLAPSE
- dan lain-lain ARTIKEL jang ACTUEL.

INILAH BATJAAN JANG PROGRESSIF DAN BERANI !!!